

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN
JASMANI PADA MASA WABAH COVID-19 DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KAPANEWON TEMPEL KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :
Hari Mahardika
NIM 17604221063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI PADA MASA WABAH COVID-19 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KAPANEWON TEMPEL KABUPATEN SLEMAN

Disusun oleh:

Hari Mahardika
NIM 17604221063

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 20 Juni 2021

Mengetahui,
Koord.Prodi PGSD Penjas



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui
Dosen Pembimbing



Danang Pujo Broto, S.Pd.,M.Or.
NIP. 19880216 201404 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Hari Mahardika

NIM : 17604221063

Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan
Jasmani Pada Masa Wabah Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri
se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman.

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain terkecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 Juni 2021

Yang menyatakan



Hari Mahardika

NIM 17604221063

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi


EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI PADA MASA WABAH COVID-19 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KAPANEWON TEMPEL KABUPATEN SLEMAN

Disusun Oleh:

Hari Mahardika
NIM 17604221063

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi PGSD Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta
Pada tanggal 2 Agustus 2021


TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		1/9-2021
Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or Sekretaris		31/8-2021
Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or Penguji Utama		18/8-2021

Yogyakarta, 1 September 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed. 8
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

“Permudahlah urusan orang lain, maka Allah akan mempermudah urusanmu, bantu orang lain yang membutuhkan bantuanmu maka Allah akan membantumu, manfaatkan waktumu sebaik mungkin untuk selalu melakukan kebaikan, jangan pernah puas dengan segala kebaikan yang sudah kamu lakukan”.

PERSEMBAHAN

Atas Karunia Allah SWT

Karya ini akan saya persembahkan untuk:

1. Ibunda, ayahanda, kakak dan adik tercinta yang telah mencurahkan segenap kasih sayangnya dan memanjatkan doa yang mulia untuk keberhasilan dalam menyusun karya ini.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan.

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN
JASMANI PADA MASA WABAH COVID-19 DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KAPANEWON TEMPEL KABUPATEN SLEMAN**

Disusun oleh:

Hari Mahardika
NIM 17604221063

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring Pendidikan Jasmani pada masa wabah Covid-19 di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman yang ditinjau dari Context, Input, Process, Product (CIPP).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Penjas di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman yang berjumlah 19 guru, yang diambil menggunakan teknik total sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring Pendidikan Jasmani pada masa wabah Covid-19 di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman yaitu berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 5% (1 guru), kategori “kurang” sebesar 26% (5 guru), kategori “sedang” sebesar 32% (6 guru), kategori “baik” sebesar 37% (7 guru).

Kata kunci: Evaluasi, Guru , Pembelajaran Daring, CIPP.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas akhir skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman” dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO selaku Rektor UNY atas pemberian kesempatan dalam menempuh studi jenjang S1.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO selaku Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan atas motivasinya.
4. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes selaku Ketua Program Studi PGSD Penjas yang telah memberikan pengarahan untuk cepat menyelesaikan studi jenjang S1.
5. Bapak Danang Pujo Broto, S.Pd., M.Or. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing serta memberikan saran dan arahan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah membekali ilmu yang sangat berguna bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.
7. Kedua orangtua tercinta yang selalu menyayangi dan mendoakan saya.
8. Kepala sekolah dan bapak ibu guru di SD se-Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman yang telah menyediakan waktu serta membantu terlaksananya penelitian ini.
9. Teman-teman FIK UNY terimakasih atas kebersamaan yang telah mengisi cerita suka cita selama menempuh pendidikan di UNY.
10. Semua pihak yang telah membantu sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 20 Juni 2021

Penulis



Hari Mahardika

NIM 17604221063

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Model Evaluasi CIPP.....	8
a) Pengertian Model Evaluasi.....	8
b) Pengertian Model Evaluasi CIPP.....	9
2. Hakikat Pembelajaran Daring.....	10
a) Pengertian Pembelajaran Daring.....	10
b) Ciri-ciri Pembelajaran Daring.....	12
c) Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19.....	13
3. Hakikat Pendidikan Jasmani.....	15
4. Hakikat Komponen Pembelajaran.....	16
5. Hakikat Karakteristik Peserta Didik SD.....	20
6. Hakikat Pengembangan Gerak Dasar.....	21
B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	25
BAB III Metode Penelitian	
A. Desain Penelitian	27

B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
a. Populasi	27
b. Sampel	28
D. Definisi Operasional Variabel.....	29
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	29
1. Instrumen Penelitian	30
2. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Validitas dan Relibitas Instrumen.....	32
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	50
C. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi.....	57
C. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar SD Negeri se-Kapanewon Tempel.....	28
Tabel 2. Kisi-kisi instrument penelitian CIPP.....	30
Tabel 3. Validitas Instrumen.....	34
Tabel 4. Penilaian acuan Norma (PAN).....	35
Tabel 5. Statistik Evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring pembelajaran Penjas daring daring Pendidikan Jasmani pada masa wabah covid-19 di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewo Tempel.....	37
Tabel 6. Kategori Evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring pembelajaran Penjas daring daring Pendidikan Jasmani pada masa wabah covid-19 di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel.....	38
Tabel 7. Statistik <i>Context Evaluation</i>	40
Tabel 8. Kategori Tingkat <i>Context Evaluation</i>	40
Tabel 9. Statistik <i>Input Evaluation</i>	42
Tabel 10. Kategori Tingkat <i>Input Evaluation</i>	42
Tabel 11. Statistik <i>Proscsess Evaluation</i>	44
Tabel 12. Kategori Tingkat <i>Proscsess Evaluation</i>	45
Tabel 13. Statistik <i>Product Evaluation</i>	46
Tabel 14. Kategori Tingkat <i>Product Evaluation</i>	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan alur evaluasi pelaksanaan pembelajaran Penjas daring daring Pendidikan Jasmani pada masa wabah covid-19 di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel.....	26
Gambar 2. Diagram Batang evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring Pendidikan Jasmani pada masa wabah covid-19 di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel.....	41
Gambar 3. Diagram Batang Kategori Tingkat <i>Context Evaluation</i>	41
Gambar 4. Diagram Batang Kategori Tingkat <i>Input Evaluation</i>	45
Gambar 5. Diagram Batang Kategori Tingkat <i>Proscess Evaluation</i>	47
Gambar 6. Diagram Batang Kategori Tingkat <i>Product Evaluation</i>	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi.....	61
Lampiran 2. Lembar Instrumen Ujicoba.....	62
Lampiran 3. Tabulasi Data Hasil Ujicoba.....	65
Lampiran 4. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen.....	68
Lampiran 5. Instrumen Penelitian.....	69
Lampiran 6. Data sekolah dan Guru Penjas di SD Negeri.....	75
Lampiran 7. Tabulasi data.....	76
Lampiran 8. Surat Izin Uji Instrumen.....	78
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 10. Dokumentasi.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi geografis Kapanewon Tempel ini merupakan salah satu wilayah yang terletak di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Kapanewon Tempel ini terdiri dari 8 desa yaitu Desa Pondokrejo, Desa Merdikorejo, Desa Margorejo, Desa Mororejo, Desa Sumberejo, Desa Lumbungrejo, Desa Banyurejo, dan Desa Tambakrejo adapun batas wilayah Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman ini adalah sebelah selatan berbatasan dengan Kapanewon Mlati, sebelah utara berbatasan dengan Kapanewon Turi dan Kapanewon Salam Kabupaten Magelang, sebelah barat berbatasan dengan Kapanewon Salam Kabupaten Magelang, sebelah timur berbatasan dengan Kapanewon Sleman.

Saat ini dunia dilanda wabah *corona virus disease 2019 (Covid-19)* yang melanda di seluruh negara, wabah ini dapat menyebabkan terkena penyakit yang berbahaya bagi tubuh. Langkah untuk memutus mata rantai penyebaran *corona virus disease Covid-19*, pemerintah melakukan kebijakan berupa pembatasan sosial atau biasa disebut dengan *social distancing* seperti melarang untuk orang berkerumun, sekolah dari rumah dan bekerja dari rumah.

Pemerintah menghimbau masyarakat untuk selalu tetap mentaati protokol kesehatan yaitu dengan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), selalu cuci tangan dan memakai masker. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Pemerintah telah melarang semua perguruan tinggi, sekolah-sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka dan memerintahkan untuk

menyelenggarakan pembelajaran secara daring (surat edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020).

Perubahan cara belajar saat ini dipengaruhi oleh pandemi *Covid-19* menuntut guru untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang beradaptasi dengan situasi saat ini. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengacu pada prinsip-prinsip belajar dari rumah. Prinsip-prinsip belajar dari rumah (sesuai dengan surat edaran Mendikbud No. 4 tahun 2020).

Dampak adanya wabah penyakit covid 19 ini aktivitas pembelajaran di sekolah berpindah dilakukan di rumah secara daring atau pembelajaran jarak jauh dan tidak terkecuali pada materi pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini tentunya memiliki dampak pada proses pembelajaran, apakah materi dapat diterima dan di aplikasikan oleh peserta didik. Dari materi pembelajaran penjas yang ada di Sekolah Dasar materi terkait gerak dasar atau fundamental movement skill menjadi materi yang memungkinkan dapat dipraktikkan secara mandiri di lingkungan rumah oleh peserta didik. Menurut Pangrazzi dalam suherman (2010) menjelaskan bahwa gerak dasar fundamental dibagi kedalam tiga jenis gerak yaitu : gerak manipulatif, gerak non lokomotor, dan gerak lokomotor.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani di dunia pendidikan idealnya dilakukan secara luring, di mana guru dan peserta didik dapat secara langsung berinteraksi. Interaksi guru, peserta didik, dan materi secara langsung dapat menjadi lebih bermakna. Bermakna dalam hal ini baik secara kognitif, psikomotor dan juga afektif. Dari ketiga ranah tersebut terutama pada ranah psikomotor dapat dilihat secara langsung tingkat penguasaan materi dan ketrampilan geraknya, disamping

itu pemberian umpan balik secara langsung dapat menguatkan materi pembelajaran yang di lakukan secara luring.

Pembelajaran online atau daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan jaringan internet dengan *fleksibilitas, aksesibilitas, konektivitas*, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran Pembelajaran online atau daring dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang dapat diselenggarakan oleh sekolah dasar yang peserta didiknya dan guru berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Proses ini berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya. Desa-desa terpencil yang berpenduduk usia sekolah sangat padat menjadi serba kebingungan, sebab infrastruktur informasi teknologi sangat terbatas.

Penilaian peserta didik pada saat ini bergerak online dan banyak *trial and error* dengan sistem yang tidak ada kepastian. Kedua adalah dampak jangka panjang banyak kelompok masyarakat di Indonesia yang akan terpapar dampak jangka panjang dari *Covid - 19* ini. Hal ini tentu saja memberikan dampak pada pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar diantaranya pembelajaran Penjas yang tidak dapat terlaksana sesuai dengan RPP, banyaknya peserta didik yang mengeluh karena terlalu banyak tugas, dan orangtua mengalami kesulitan dalam mendampingi kegiatan belajar anak, sehingga diperlukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran Penjas pada saat pandemi Covid-19 agar pembelajaran dapat terlaksana lebih baik lagi.

Dampak pada pendidikan dari sisi waktu jangka panjang adalah aspek keadilan dan peningkatan ketidak setaraan antara kelompok masyarakat dan antar daerah di Indonesia. Fakta yang ada di lapangan seperti di sekolah tingkat dasar adalah salah satu dari beberapa sekolah yang memanfaatkan media sosial dan media elektronik sebagai salah satu alat untuk pembelajaran terutama disaat wabah pandemi *Covid - 19* ini berlangsung.

Setiap aktivitas pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran, evaluasi menjadi hal yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya. Apalagi hal ini sangat terkait dengan bagaimana meningkatkan kualitas dari pembelajaran itu sendiri yang kemudian akan bisa menjadi barometer bagi kemajuan pendidikan. Begitu juga dengan proses pembelajaran, tentu saja harus ada evaluasi terhadap jalannya proses pembelajaran tersebut. Dengan adanya evaluasi, kita akan tahu apakah pembelajaran yang dilaksanakan itu berhasil dilakukan atau tidak, sesuai dengan tujuan pembelajaran atau tidak, sudah sesuai dengan tujuan instruksionalnya atau tidak.

Dengan adanya evaluasi, hal-hal yang sudah baik akan dilanjutkan dan ditingkatkan, sedangkan hal yang menjadi hambatan dan kendala, akan dicari bagaimana cara mengatasinya, apa penyebabnya, dan apa yang harus dilakukan dalam program pembelajaran selanjutnya. Secara umum tujuan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dan efisiensi pembelajaran yang secara luas. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga ditujukan untuk menilai efektifitas strategi pembelajaran, untuk menilai dan meningkatkan efektifitas program kurikulum, untuk menilai dan meningkatkan efektifitas

pembelajaran, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik , membantu belajar peserta didik, serta untuk menyediakan data yang membantu dalam membuat keputusan.

Sistem penilaian yang baik akan mendorong guru untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi siswa untuk belajar yang lebih baik. Salah satu faktor yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan dengan demikian adalah proses pembelajaran yang dilakukan, sedangkan salah satu faktor penting untuk keefektifan pembelajaran adalah faktor evaluasi, baik terhadap proses, program, maupun hasil pembelajaran. Evaluasi dapat mendorong guru untuk meningkatkan fasilitas dan kualitas manajemen sekolah seta meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong sekolah untuk meningkatkan fasilitas dan kualitas manajemen sekolah.

Dalam hal ini maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian guna menilai sistem pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani secara daring menggunakan model CIPP (*Context-Input-Process-Product*) yang telah dikembangkan Stufflebeam. Model CIPP (*Contex-Input-Process-Product*) melihat empat aspek yaitu aspek Konteks, aspek Masukan, aspek Proses dan aspek Produk.

Beranjak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti ingin mengkaji tentang “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Pada Masa Wabah *Covid - 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas belum diketahui hal-hal yang mendukung dan hal-hal yang menghambat terselenggaranya pembelajaran daring Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman yang dikelompokkan dalam model evaluasi CIPP (*Context-Input -Process-Product*).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “seberapa baik pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani pada masa wabah *Covid-19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman yang ditinjau dari *Context, Input, Process, dan Product* (CIPP) ?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa baik evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring Pendidikan Jasmani pada masa wabah *Covid-19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman yang ditinjau dari *Context, Input, Process, dan Product* (CIPP).

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi ke dalam dua bagian yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kajian dan rujukan akademis serta menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya yang

tertarik meneliti tentang Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada masa wabah covid-19.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan pembaca, khususnya mengenai evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring.
- b. Sebagai acuan bagi calon guru dan guru Penjas untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani pada masa wabah Covid-19 di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan motivasi pembaharuan dalam upaya pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi. Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran bagi banyak pihak terkait evaluasi penyelenggaraan pembelajaran daring.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Evaluasi CIPP (Context-Input-Process-Product)

a) Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses mengumpulkan dan menyajikan informasi mengenai objek evaluasi, menilainya dengan standar evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi.

Evaluasi penelitian ini menggunakan informasi hasil pengukuran dan penilaian. Hasil pengukuran berbentuk skor (angka) yang kemudian skor ini dinilai dan ditafsirkan berdasarkan aturan untuk ditentukan tingkat kemampuan seseorang. Hasil proses penilaian ini kemudian dilakukan evaluasi untuk menentukan tingkat keberhasilan seseorang atau suatu program pembelajaran. Dalam pendidikan menilai sering diartikan sama dengan melakukan evaluasi.

Agar hasil evaluasi dapat maksimal, maka diperlukan analisis data. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mahmudi (2011:118) evaluasi program pendidikan analisis data dapat dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- (1) Tabulasi data adalah tabulasi data sebuah pengolahan dan pemrosesan hingga menjadi tabel dengan tujuan agar mudah saat melakukan analisis yang berisikan variabel objek yang akan diteliti dan angka-angka sebagai simbolisasi.
- (2) Pengolahan data adalah kegiatan setelah data terkumpul dan ditabulasi. Dari pengolahan data ini diperoleh berupa informasi atau keterangan yang bermakna atas simbol, sekumpulan angka atau tanda-tanda yang didapatkan dari lapangan.
- (3) Pengolahan data dengan komputer adalah kemudahan peneliti dengan menghitung menggunakan komputer, bila objek yang diteliti berupa variabel banyak dan sangat kompleks.

b) Pengertian Model CIPP (Context-Input-Process-Product)

Sebagaimana yang dikembangkan oleh Stufflebeam dalam Ananda dan Rafida (2017:43) CIPP merupakan singkatan *dari context, input, process, and product*, dimana keempat ini merupakan sasaran evaluasi yaitu; komponen dari proses sebuah program kegiatan. Model *Context, Input, Process, and Product* (CIPP) melihat kepada empat aspek yaitu aspek Konteks, aspek Input, aspek Proses dan aspek Produk.

Dibandingkan dengan model - model evaluasi yang lain, model evaluasi CIPP (Context,input,prossces,product) memiliki beberapa kelebihan yaitu lebih komprehensif atau bersifat menyeluruh, karena objek evaluasi tidak hanya pada hasil semata tetapi juga mencakup evaluasi konteks, masukan (*input*), proses, dan hasil.

Dalam konteks pendidikan Sudjana dan Ibrahim dalam Ananda dan Rafida (2017:43) menerjemahkan masing-masing aspek CIPP tersebut:

- (1) Context merupakan situasi atau latar belakang yang mempengaruhi jenis - jenis tujuan dan strategi pendidikan yang akan dikembangkan dalam sistem yang bersangkutan, situasi ini merupakan faktor eksternal, seperti misalnya pandangan hidup masyarakat, keadaan ekonomi negara, dan masalah pendidikan yang dirasakan.
- (2) Input, yaitu hal yang terkait dengan membantu mengatur keputusan, menentukan strategi untuk mencapai tujuan, sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan sumber-sumber yang ada, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya menyangkut sarana, bahan, modal, dan rencana strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan pendidikan, komponen input meliputi siswa,sarana, fasilitas, guru, dan desain,.
- (3) Process yaitu pelaksanaan strategi dan penggunaan sarana, modal, dan bahan di dalam kegiatan nyata di lapangan, komponen proses meliputi kegiatan pelatihan, pembimbingan, dan pembelajaran.
- (4) Product yaitu hasil yang akan dicapai baik selama maupun pada akhir pengembangan sistem pendidikan yang bersangkutan,

komponen produk antara lain; sikap, kemampuan, dan pengetahuan.

Kelebihan model CIPP lebih lengkap sebab model ini mencakup evaluasi Formatif dan Sumatif Untuk mengembangkan suatu program, evaluasi sumatif sesungguhnya lebih penting ketimbang evaluasi formatif. Evaluasi formatif atau proaktif dimaksudkan untuk mengambil keputusan, sedangkan evaluasi sumatif atau retroaktif terutama untuk memberikan informasi tentang akuntabilitas. Evaluasi konteks, input, proses, dan produk dapat dipraktikkan dalam rangka pengambilan keputusan (peran formatif) dan penyajian informasi mengenai akuntabilitas (peran sumatif). Akan tetapi, model CIPP tak lepas dari sejumlah kelemahan.

Kelemahan model CIPP adalah (1) karena terfokus pada informasi yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan dan stafnya, evaluator boleh jadi tidak responsif terhadap masalah-masalah atau isu-isu yang signifikan; (2) hasil evaluasi ditujukan kepada para pemimpin tingkat atas (top management), sehingga model ini bisa jadi tidak adil dan tidak demokratis; dan (3) model CIPP itu kompleks dan memerlukan banyak dana, waktu, dan sumber daya lainnya.

2. Hakikat Pembelajaran Daring

a) Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses pembelajaran yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat terbuka dan masif untuk menjangkau peminat ruang

belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyana & Abdul, 2019). Ada beberapa aplikasi juga dapat membantu kegiatan belajar mengajar, misalnya web blog , whatsapp, zoom, edmodo dan lain-lain.

Menurut Hasibuan, dkk. (2019) Pembelajaran daring adalah salah satu cara langkah menanggulangi pada masalah pendidikan tentang penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh. Aplikasi yang digunakan antara lain Google Meet, Google Classroom, Edmodo Google Drive , Zoom, Wattshap, dll. Kegiatan daring diantaranya yaitu kelas online, Webinar, video conference, yang seluruh kegiatan dilakukan dengan jaringan internet komputer maupun smartpone.

Menurut Ivanova, dkk. (2020:154) mengemukakan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Segala bentuk materi pelajaran disampaikan dan didistribusikan secara online, baik berupa komunikasi maupun tes. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti Edmodo, Google Classroom, Google Meet, dan Zoom.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan model pembelajaran online yang mampu mendistribusikan alat pendagogic untuk memfasilitasi pembelajaran dan membangun ilmu pengetahuan dimana saja dan kapan saja pembelajaran dilaksanakan. Peneliti mencoba merekam berbagai jenis Pembelajaran daring yang digunakan oleh guru Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman selama masa darurat pencegahan penyebaran wabah Covid-19.

Pemerintah mengambil peran penting untuk menangani permasalahan kegiatan belajar selama masa pandemi covid-19 ini. Melansir laman resmi Kemendikbud, ada 12 aplikasi yang dapat diakses pelajar untuk belajar dirumah yaitu (1) Cisco webex; (2) Icando; (3)Meja Kita; (4) Indonesiastudy; (5) Google for education; (6) Kelas pintar; (7) Ruang guru (8) Quipper school (9) Microsoft office; (10) Sekolahmu; (11) Zenius; (12) Rumah Belajar. Tantangan dari pembelajaran daring tersebut salah satunya adalah keahlian dalam penggunaan teknologi dari pihak pendidik maupun peserta didik .

b) Ciri-Ciri Pembelajaran Daring

Dabbagh dalam Hasanah, dkk. (2020:3) menyebutkan bahwa ciri-ciri peserta didik dalam aktivitas belajar daring yaitu;

a) Semangat belajar

Semangat pelajar pada saat proses pembelajaran kuat atau tinggi guna pembelajaran mandiri. Ketika pembelajaran daring kriteria ketuntasan pemahaman materi dalam pembelajaran ditentukan oleh pelajar itu sendiri. Pengetahuan akan ditemukan sendiri serta mahasiswa harus mandiri. Sehingga kemandirian belajar tiap mahasiswa menjadikan perbedaan keberhasilan belajar yang berbeda-beda.

b) Literacy terhadap teknologi

Selain kemandirian terhadap kegiatan belajar, tingkat pemahaman pelajar terhadap pemakaian teknologi. Ketika pembelajaran online/daring merupakan salah satu keberhasilan dari dilakukannya pembelajaran daring. Sebelum pembelajaran daring/online siswa harus melakukan penguasaan terhadap teknologi yang akan digunakan. Alat yang biasa digunakan sebagai sarana pembelajaran online atau daring ialah komputer, smartphone, maupun laptop. Perkembangan teknologi di era 4.0 ini menciptakan banyak aplikasi atau fitur-fitur yang digunakan sebagai sarana pembelajaran daring atau online.

c) Berkolaborasi

Memahami dan memakai pembelajaran interaksi dan kolaborasi. Pelajar harus mampu berinteraksi antar pelajar lainnya ataupun dengan dosen pada sebuah forum yang telah disediakan, karena dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan adalah pelajar itu sendiri.

Interaksi tersebut, diperlukan terutama ketika pelajar mengalami kesulitan dalam memahami materi. Selain hal tersebut, interaksi juga perlu dijaga guna untuk melatih jiwa sosial mereka. Supaya jiwa individualisme dan anti sosial tidak terbentuk didalam diripelajar. Dengan adanya pembelajaran daring juga pelajar mampu memahami pembelajaran dengan kolaborasi. Pelajar juga akan dilatih supaya mampu berkolaborasi baik dengan lingkungan sekitar atau dengan bermacam sistem yang mendukung pembelajaran daring.

d) Kemampuan berkomunikasi interpersonal

Dalam ciri-ciri ini pelajar harus menguasai kemampuan berkomunikasi dan kemampuan interpersonal sebagai salah satu syarat untuk keberhasilan dalam pembelajaran daring. Kemampuan interpersonal dibutuhkan guna menjalin hubungan serta interaksi antar pelajar lainnya. Sebagai makhluk sosial tetap membutuhkan interaksi dengan orang lain meskipun pembelajaran online dilaksanakan secara mandiri. Maka dari itu kemampuan interpersonal dan kemampuan dalam kornunikasi harus tetap dilatih dalam kehidupan bermasyarakat.

e) Keterampilan untuk belajar mandiri

Salah satu karakteristik pembelajaran daring adalah kemampuan dalam belajar mandiri. Belajar yang dilakukan secara mandiri sangat diperlukan dalam pembelajaran daring. Karena ketika proses pembelajaran, peserta didik akan mencari, menemukan sampai dengan menyimpulkan sendiri yang telah ia pelajari.

c) Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19

Perubahan cara belajar yang dipengaruhi wabah *Covid 19* menuntut guru untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang beradaptasi dengan situasi saat ini. Penyusunan RPP mengacu pada prinsip - prinsip belajar dari rumah (Surat Edaran Mendikbud No. 4 tahun 2020) sebagai berikut :

- a) Kesehatan dan Keselamatan pendidik maupun peserta didik menjadi pertimbangan yang utama.
- b) Memberikan pengalaman pembelajaran daring untuk menuntaskan seluruh pencapaian kurikulum.
- c) Pendidikan kecakapan hidup pada masa wabah *Covid – 19*.

- d) Materi pembelajaran bersifat inklusif sesuai dengan umur dan jenjang pendidikan, konteks dan budaya
- e) Aktivitas dan penugasan yang mempertimbangkan kesenjangan akses terhadap fasilitas pembelajaran.
- f) Hasil belajar siswa diberi umpan balik yang bersifat kualitatif.
- g) Mengedepankan pola komunikasi dan interaksi.

Prinsip-prinsip ini kemudian mempengaruhi komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama pandemi Covid -19. Hal-hal yang diperhatikan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama pandemi Covid-19 oleh guru yaitu :

- a) Disederhanakan menjadi tiga komponen, yaitu kegiatan tujuan, dan asesmen.
- b) Tujuan pembelajaran diturunkan dari Kompetensi Dasar (KD) dan diuraikan menjadi kompetensi yang akan dicapai siswa. Kompetensi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dilaksanakan untuk memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum.
- c) Kegiatan pembelajaran diisi dengan aktivitas sesuai sintaks atau langkah-langkah model pembelajaran. Memuat tiga komponen, yaitu (1) pendahuluan, (2) inti, (3) penutup. Kegiatan pembelajaran dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi Covid-19. Aktivitas dan penugasan dapat bervariasi antar daerah berdasarkan kearifan lokal dan kondisi masing- masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses fasilitas pembelajaran.

d) Asesmen yang dilakukan meliputi tiga aspek, yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor atau nilai kuantitatif.

3. Hakikat Pendidikan Jasmani

Menurut Rosdiani (2013:137) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan dengan memanfaatkan aktivitas jasmani secara sistematis yang direncanakan, yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan individu secara neuromuskuler, organik, perseptual kognitif, dan emosional sesuai dengan kerangka sistem pendidikan nasional.

Menurut Dauer & Pangrazi dalam Rahayu (2013:3) Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu kognitif, psikomotor, dan afektif.

Menurut Samsudin (2008:2) Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif dan afektif setiap peserta didik.

Jadi berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai pengertian pendidikan jasmani dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan melalui aktifitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah jasmani, psikomotor, kognitif dan afektif peserta didik.

4. Hakikat Komponen Pembelajaran

Komponen pembelajaran merupakan kumpulan dari beberapa item yang saling berhubungan satu sama lain yang merupakan hal penting dalam proses pembelajaran. Di dalam pembelajaran terdapat beberapa komponen pembelajaran yaitu: Pembelajaran, Guru, peserta, Kurikulum, Metode, Materi, Alat, dan Evaluasi. Komponen pembelajaran antara komponen yang satu dengan yang lain memiliki hubungan yang saling keterkaitan. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan, sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan

Di dalam pembelajaran terdapat beberapa komponen-komponen yang berkaitan dengan proses pembelajaran yaitu ;

a) Kurikulum

Kurikulum pada dasarnya ialah suatu perencanaan yang mencakup kegiatan dan pengalaman yang perlu disediakan dan memberikan kesempatan secara luas bagi peserta didik untuk belajar. Menurut Hamalik (2001:1) berpendapat bahwa semua proses mengajar atau pengajaran, atau pelajaran senantiasa berpedoman pada kurikulum tertentu sesuai dengan tuntutan lembaga pendidikan atau sekolah dan kebutuhan masyarakat serta faktor lainnya.

Dari teori tersebut dapat diketahui bahwa, bahan pelajaran sebagai isi kurikulum mengacu pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Pengertian kurikulum secara luas tidak hanya berupa mata pelajaran atau bidang studi dan kegiatan belajar siswa, tetapi juga segala sesuatu yang dapat berpengaruh terhadap pembentukan pribadi siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Misalnya lingkungan yang aman, fasilitas kampus , suasana keakraban dalam proses pembelajaran, media dan sumber belajar yang memadai.

b) Guru

Keberhasilan tujuan pendidikan di sekolah ada di tangan guru, karena guru berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap dan pandangan hidup peserta didik. Oleh karena itu guru harus mempunyai kompetensi profesional (penguasaan mata pelajaran), pedagogik, kepribadian dan sosial. Menurut Sopian (2016:96) berpendapat bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran harus memiliki seperangkat kemampuan di bidang yang disampaikan serta harus memiliki penguasaan materi agar lebih mudah diterima peserta didik yang meliputi kemampuan melatih, mengawasi, mengembangkan personalia serta keterampilan profesional dan sosial. Bagi setiap guru, dituntut untuk memahami masing-masing metode secara baik.

c) Peserta Didik

Peserta didik biasanya digunakan untuk seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya, di bawah bimbingan seorang atau beberapa guru. Dalam konteks keagamaan murid

digunakan sebagai sebutan bagi seseorang yang mengikuti bimbingan seorang tokoh bijaksana. Meskipun demikian, siswa jangan selalu dianggap sebagai objek belajar yang tidak tahu apa-apa. Ia memiliki latar belakang, minat, dan kebutuhan serta kemampuan yang berbeda.

Menurut Hamalik (2001: 99) mengemukakan bahwa peserta didik merupakan unsur penentu dalam proses pelaksanaan pembelajaran. yang membutuhkan pengajaran, bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik yang belajar, karena itu maka peserta didik yang membutuhkan bimbingan. Sehingga peserta didik merupakan komponen terpenting dalam hubungan proses pelaksanaan pembelajaran.

d) Sarana dan Prasarana

Menurut Arifin (2014:40) mengemukakan bahwa sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang berupa peralatan dan perlengkapan secara langsung, sedangkan prasarana pendidikan yang mencakup seluruh peralatan dan perlengkapan yang secara tidak langsung menunjang proses pada pendidikan.

e) Media

Media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran adalah perangkat keras (hard ware) atau perangkat lunak (soft ware) yang berfungsi sebagai alat bantu belajar.

f) Metode

Metode pembelajaran merupakan cara yang dapat dilakukan untuk membantu proses belajar-mengajar agar berjalan dengan baik, metode-metode tersebut antara lain :

- a. Metode Tanya Jawab yaitu suatu metode dimana guru menggunakan atau memberi pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab, atau sebaliknya siswa bertanya pada guru dan guru menjawab pertanyaan siswa itu .
- b. Metode Ceramah yaitu sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah murid yang pada umumnya mengikuti secara pasif.
- c. Metode Demonstrasi yaitu metode mengajar dengan cara memperagakan barang, aturan,kejadian,dan urutan melakukan suatu kegiatan,baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang disajikan.
- d. Metode diskusi dapat diartikan sebagai siasat “penyampaian” bahan ajar yang melibatkan peserta didik untuk membicarakan dan menemukan alternatif pemecahan suatu topik pembahasan yang bersifat problematis.
- e. Metode Eksperimen yaitu metode di mana guru dan peserta didik bersama-sama mengerjakan sesuatu percobaan atau latihan untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari sesuatu aksi.

g) Evaluasi

Menurut Hamalik (2001:145) mengemukakan bahwa proses evaluasi umumnya berpusat pada peserta didik, ini berarti evaluasi dimaksudkan untuk mengamati hasil belajar peserta didik dan berupaya menentukan bagaimana kesempatan pembelajaran yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar

Dari semua komponen pembelajaran diatas bahwa komponen yang satu dengan yang lain memiliki hubungan saling keterkaitan. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pembelajaran di lapangan, sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai sebuah tujuan pendidikan. Tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana kurikulum, guru juga sebagai pengembang kurikulum. Bagi guru memahami kurikulum merupakan suatu hal yang mutlak Bagi setiap guru, dituntut untuk memahami metode yang digunakan secara baik. Dengan pemilihan dan penggunaan metode yang tepat untuk setiap unit materi pelajaran yang diberikan kepada peserta didik maka, dapat meningkatkan proses interaksi pembelajaran.

5. Hakikat Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar

a) Pengertian Karakteristik Peserta Didik

Menurut Meriyati (2015:5) mengemukakan bahwa Karakteristik peserta didik adalah sifat-sifat kejiwaan, ahlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain, tabiat, watak, berubah menjadi karakteristik perilaku yang mencerminkan pola kelakuan dan kemampuan hasil dari pembawaan dan lingkungan sosial.

b) Sebagaimana yang dikemukakan oleh Meriyati (2015:5) bahwa cara guru dalam memahami karakteristik anak didik tingkat Sekolah Dasar sebagai berikut :

- (1) Karakteristik pertama anak Sekolah Dasar adalah senang bermain. Karakteristik ini menuntut guru Sekolah Dasar untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan lebih – lebih untuk kelas rendah. Guru Sekolah Dasar sebaiknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan di dalamnya.
- (2) Karakteristik yang kedua adalah senang melakukan aktifitas yang penuh dengan gerakan, orang dewasa dapat duduk berjam-jam,

sedangkan anak Sekolah Dasar dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Oleh karena itu, guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak.

- (3) Karakteristik yang ketiga dari anak usia Sekolah Dasar adalah anak senang bersosialisasi dengan temannya sehingga mereka senang bekerja dalam kelompok. Dari pergaulannya dengan kelompok sebaya, anak belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti: belajar memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar setia kawan, belajar tidak tergantung pada diterimanya dilingkungan, belajar menerimanya tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat (sportif), mempelajari olah raga dan membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok, serta belajar keadilan dan demokrasi.

6. Hakikat Pengembangan Gerak Dasar

Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar pada umumnya lebih dominan oleh pengembangan gerak dasar atau disebut dengan *Fundamental Movement Skill*. Pengembangan gerak dasar atau *Fundamental Movement Skill* terdiri dari beberapa kategori yaitu manipulasi, lokomotor dan lokomotor. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006 : 2) mengemukakan bahwa salah satu tujuan pembelajaran Penjas adalah meningkatkan keterampilan dan kemampuan gerak dasar.

Menurut Zafa dan Bushra (2015:195) *fundamental motor skills are common motor activities with specific observable patterns that form the basis for the more specific and complicated sports and movement skills common to our culture*, artinya adalah Keterampilan motorik dasar adalah aktivitas motorik biasa dengan spesifik pola yang dapat diamati yang menjadi dasar olahraga yang lebih spesifik dan rumit keterampilan gerakan umum yang menjadi kebudayaan kita.

Dalam buku *Sport New Zealand* (2020) dijelaskan bahwa: "*This resource groups skills and activities under three fundamental Movement skill categories :*

- a) *Locomotor skills involve the body moving in any direction from one point to another. Locomotor skills in this resource include walking, running, dodging, jumping, hopping and skipping.*
- b) *Stability skills involve the body balancing either in one place (static) or while in motion (dynamic). Stability skills in this resource include landing, balance (static and dynamic) and rotation.*
- c) *Manipulative skills involve handling and controlling objects with the hand, the foot or an implement (stick, bat or racquet). Manipulative skills in this resource include throwing and catching, striking with the hands, feet and an implement (e.g. kicking, volleying, batting and dribbling)."*

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa *fundamental skill* merupakan kemampuan gerak dasar yang terdiri dari gerak manipulatif, lokomotor, dan non lokomotor (*stability*). Gerak lokomotor terdiri dari *jumping, walking, running, dodging, hopping and skipping*. Gerak non lokomotor terdiri dari *landing, balance (static and dynamic) and rotation*. Sedangkan gerak manipulatif terdiri dari *throwing and catching, striking with the hands, feet and an implement*.

Menurut Capio, dkk. (2013:209) "*Locomotor skills require overall movement of the body such as running and jumping, whereas, require the application of force to, object control skills, or the receipt of force from, objects, such as when kicking, catching and throwing*" artinya keterampilan lokomotor membutuhkan pergerakan tubuh secara keseluruhan seperti berlari dan melompat, sedangkan keterampilan kontrol objek, memerlukan penerapan gaya, atau penerimaan kekuatan dari benda, seperti saat menangkap, menendang, dan melempar.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan mengenai evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring Pendidikan Jasmani pada masa wabah Covid-19 di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fakhri Furqon Tahzani (2020) dengan Judul “Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo Bagian Utara” Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan survey dengan menggunakan Google Form. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling purposive* dengan mengambil 8 guru PJOK yang diambil dari SD Negeri inti. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 menunjukkan tetap terlaksana (100%), Metode Pembelajaran PJOK menunjukkan metode yang tertinggi adalah pekerjaan rumah (62,5%), Penyediaan Fasilitas yang Diberikan Sekolah menunjukkan hasil, sekolah tidak menyediakan fasilitas (62,5%), metode pembelajaran menggunakan media WhatsApp (87,5%), partisipasi peserta didik menunjukkan antusias dan berpartisipasi dengan baik (87,5%), Usaha Guru PJOK dalam Melaksanakan Pembelajaran menunjukkan guru bekerjasama dengan orang tua peserta didik (75%), Kesesuain Proses Pembelajaran PJOK dengan RPP menunjukkan implementasi pembelajaran hanya sebagian yang sesuai dengan RPP (87,5%), sistem penilaian dilaksanakan dengan pengumpulan tugas dan ujian (100%), pelaksanaan sistem penilaian menunjukkan penilaian

peserta didik terlaksana dengan baik (87,5%), Kesulitan yang Dialami Guru PJOK menunjukkan kesulitan yang dikarenakan belum menguasai media daring (50%).

2. Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Angga Narendra Putra dengan Judul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada masa wabah Covid-19 di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo” Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan one shot case study menggunakan metode survei. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Sampel dalam Penelitian yaitu seluruh guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Lendah, berjumlah 18 guru. Instrumen dalam penelitian berupa kuisioner *online* menggunakan *google form* yang . Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data persentase. Hasil penelitian bahwa pada masa pandemi Covid-19 ini guru menggunakan metode pembelajaran daring sebesar 66,7%, guru tetap melaksanakan pembelajaran penjas sebesar 100%, kendala dalam pembelajaran daring kesulitan dalam mengakses internet sebesar 50%. dan sesuai namun tidak runtut sebesar 38,9%, guru mengatakan penilaian pada pembelajaran daring tidak efektif sebesar 83,3%, guru bekerjasama dengan orang tua peserta didik agar proses pembelajaran tetap berlangsung sebesar 100%, menggunakan media pembelajaran aplikasi whatsapp sebesar 100%, peserta didik antusias dan berpartisipasi baik dalam pembelajaran sebesar 94%, guru mengatakan dalam implementasinya hanya sebagian pembelajaran yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebesar 61,1%, penilaian berdasarkan pengumpulan tugas dan ujian sebesar 100%, dan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan sebesar 38,9%,

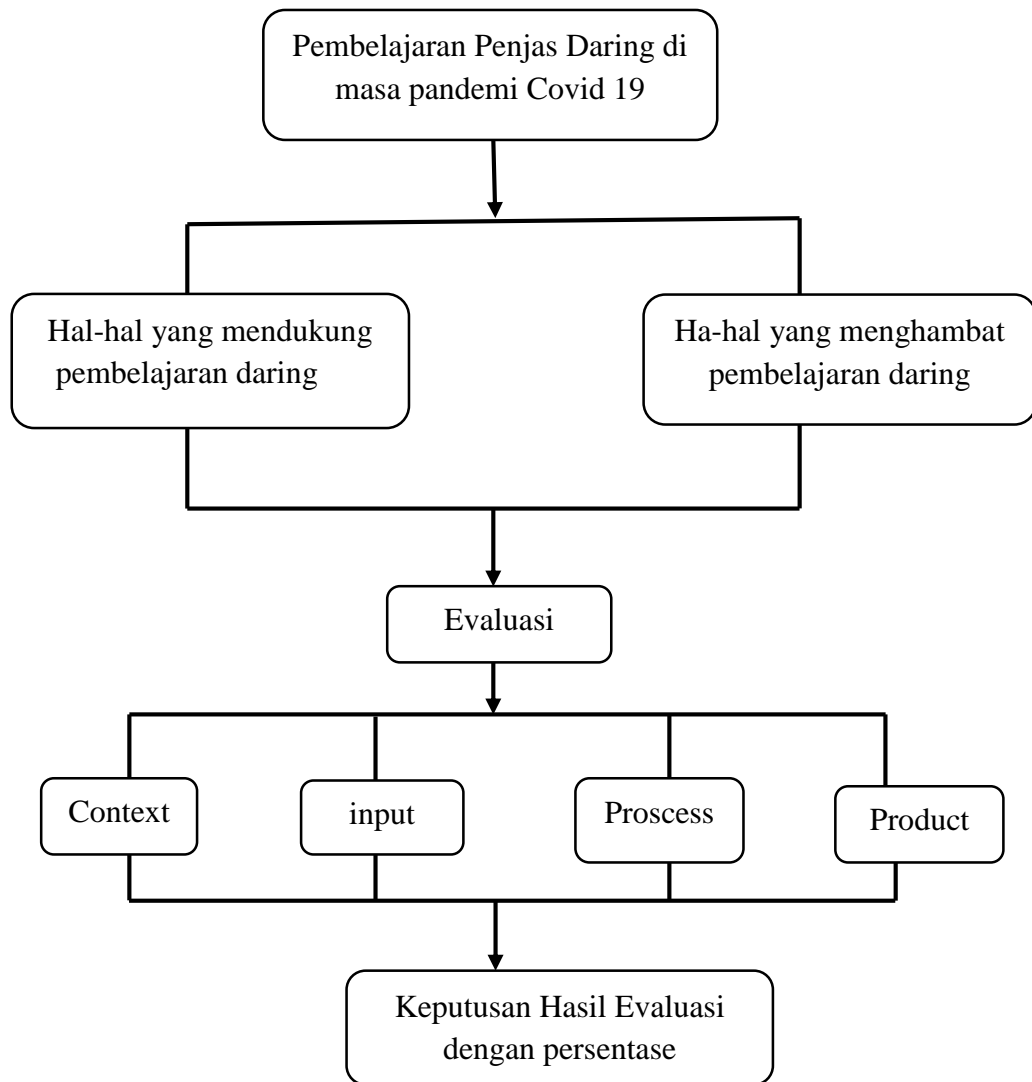
C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat menjadi suatu kerangka berfikir. Analisis adalah pengamatan terhadap suatu objek yang hasilnya bisa menimbulkan tanggapan positif dan negatif dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Terkait dengan analisis evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring Penjas pada masa wabah Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel.

Wabah *Covid-19* memberikan dampak yang cukup besar khususnya di dunia pendidikan, dengan adanya wabah Covid 19 ini pemerintah mengharuskan untuk mengeluarkan kebijakan agar pembelajaran tetap dapat berlangsung dengan baik karena pembelajaran harus tetap dilakukan. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan Surat Edaran No. 4 yang menyatakan bahwa pembelajaran harus dilaksanakan secara daring untuk mencegah penyebaran virus *Covid-19*.

Pembelajaran harus tetap berlangsung dengan baik meskipun dilakukan secara daring. Agar pembelajaran daring dapat berlangsung dengan baik maka pembelajaran harus tetap direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi oleh guru atau pendidik sehingga tujuan pembelajaran tetap tercapai meskipun pembelajaran dilakukan secara daring. Dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk melihat bagaimana proses pembelajaran pendidikan jasmani secara daring menggunakan model CIPP (Context-input-process-product).

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, dapat diketahui bahwa penulis akan mengungkapkan gambar bagan alur evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring Pendidikan Jasmani pada masa wabah Covid-19 di Sekolah Dasar Negeri Se-Kapanewon Tempel.



Gambar 1. Bagan alur evaluasi pelaksanaan pembelajaran Penjas daring.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menghasilkan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2013: 14) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sukmadinata (2010:72) penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Metode yang digunakan adalah metode survey. Model evaluasi yang digunakan adalah model CIPP. Penelitian difokuskan untuk menilai sistem pembelajaran Penjas secara daring pada masa wabah Covid-19 yang ditinjau dari Context, Input, Process, Product (CIPP).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan di bulan April sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah guru Penjas di SD Negeri se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman yang berjumlah 19 guru Penjas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut (Sugiyono, 2015:118). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling atau sampling jenuh. Total sampling atau Sampling jenuh adalah teknik bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015: 124). Sampel yang digunakan yaitu seluruh guru Penjas di SD Negeri se-Kapanewon Tempel, yang berjumlah 19 guru. Berikut adalah daftar SD Negeri se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman.

Tabel 1. Daftar Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel.

No	Nama Sekolah	Alamat	
		Dusun	Kelurahan
1	SD N Klegung 1	Lodoyong	Lumbung Rejo
2	SD N Klegung 2	Tempel	Lumbung Rejo
3	SD N Klegung 3	Kopen	Lumbungrejo
4	SD N Margorejo	Ngabean	Margo Rejo
5	SD N Soka	Soka	Merdiko Rejo
6	SD N Kadisono 1	Kadisono	Margo Rejo
7	SDN Glagahombo 1	Banjarharjo	Pondok Rejo

8	SDN Glagahombo 2	Plotengan	Pondok Rejo
9	SD N Watupecah	Karanggawang	Mororejo
10	SD N Tambakrejo	Batang	Tambakrejo
11	SD N Banyurejo 1	Onggojayan	Banyu Rejo
12	SD N Banyurejo 2	Barongan	Banyu Rejo
13	SD N Medikrejo	Kantongan	Merdiko Rejo
14	SD N Mlesen	Cemoro	Sumber Rejo
15	SD N Banyurejo 4	Tangisan	Banyu Rejo
16	SD N Salamrejo	Trumpon	Merdikorejo
17	SD N Cungkuk	Cungkuk	Margo Rejo
18	SD N Kadirojo	Ngamboh	Margo Rejo
19	SD N Kapukanda	Kapukanda	Banyurejo

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019: 67) Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah seberapa baik evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring Penjas pada masa wabah Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman yang ditinjau dari faktor *Context, Input, Process, Product* (CIPP).

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 136) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya dapat lebih mudah dan hasilnya dapat lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga dapat lebih mudah di olah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa angket (kuisisioner) yang berisi beberapa pertanyaan atau pernyataan untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran daring Penjas pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel.

Berdasarkan Sugiono dalam skripsi Afriadi (2018) ada 3 langkah pokok yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen yaitu mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir pertanyaan atau pernyataan.

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstruk adalah suatu tahapan untuk menjelaskan variabel yang akan diukur dalam penelitian. Konstrak dalam penelitian ini evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring penjas pada masa wabah Covid-19 di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel tahun ajaran 2021

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahap untuk menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Faktor yang diukur meliputi *Context, Input, Process, Product* (CIPP).

c. Menyusun Butir Pertanyaan

Menyusun butir pertanyaan yaitu penjabaran dari faktor ke faktor dalam angket, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yaitu disusun dari semua faktor yang bersangkutan.

Di bawah ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian evaluasi CIPP :

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen penelitian CIPP

No	Aspek	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Conteks	1. Latar belakang Sekolah	1,2	4
		1. Tujuan pembelajaran PJOK secara daring	3	
		2. Dasar hukum pembelajaran PJOK secara daring	4	
2	Input	1. Sumber Belajar Pembelajaran PJOK secara Daring	5	7
		2. Rencana pembelajaran PJOK secara daring	6	
		3. Ketersedian sarana dan prasarana pembelajaran PJOK secara daring	7,8	
		4. Motivasi guru PJOK selama pembelajaran secara daring	9	
		5. Komampuan siswa selama pembelajaran PJOK secara daring	10,11	
3	Proses	1. Waktu atau jadwal pembelajaran PJOK secara daring.	12	7
		2. Media yang digunakan pembelajaran PJOK secara daring.	13	
		3. Aplikasi pembelajaran PJOK secara daring.	14,15	
		4. Metode pembelajaran PJOK secara daring.	16	
		5. Strategi/model pembelajaran PJOK secara daring	17	
		7. Hambatan pembelajaran PJOK secara daring.	18	
4	Product / hasil	1. Hasil pembelajaran PJOK secara daring.	19,20	3
		2. Prosentase kelulusan pembelajaran PJOK secara daring.	21	

No	Aspek	Indikator	No Butir	Jumlah
jumlah				21

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis sistem pelaksanaan proses pembelajaran daring Penjas pada masa wabah Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman yang ditinjau dari model evaluasi CIPP (*Context-Input-Process-Product*)

Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman.
- b. Peneliti menentukan jumlah guru yang akan dijadikan sampel penelitian.
- c. Peneliti menyampaikan angket tersebut kepada responden kemudian diisi oleh responden.
- d. Peneliti melakukan tabulasi data.
- e. Setelah proses tabulasi data peneliti melakukan proses pengolahan data dan analisis data secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk presentase.
- f. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Menurut Sugiyono (2019: 175-176), “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.” Untuk mengukur validitas instrument menggunakan rumus Korelasi Product Moment ialah dengan mengkorelasi skor butir soal dengan jumlah skor total (Corrected Item Total Correlation). Di bawah ini rumus yang digunakan;

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari
- N = Banyaknya subjek pemilik nilai
- X = Nilai Variabel 1
- Y = Nilai Variabel 2
- $\sum XY$ = Perkalian antara skor x dan y
- $\sum X^2$ = Jumlah x kuadrat
- $\sum Y^2$ = Jumlah y kuadrat
- $\sum X$ = Jumlah (jumlah skor butir)
- $\sum Y$ = Jumlah y (jumlah skor total)

Sumber (Arikunto, 2012: 72)

Dalam pengolahan data dengan bantuan komputer yaitu microsoft excel. Butir soal dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dibandingkan r tabel. Sedangkan jika r hitung lebih kecil dibandingkan dengan r tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid. Ujicoba instrument dalam penelitian ini

menggunakan responden guru penjas di SD Muhammadiyah se-Sleman dengan jumlah guru penjas 24 orang. Besarnya r tabel adalah 0,413.

Tabel 3. Validitas Instrumen

No	Butir	r hitung	r table (r 0,05)	Keterangan
1	Butir 1	0,789	0,413	Valid
2	Butir 2	0,577	0,413	Valid
3	Butir 3	0,460	0,413	Valid
5	Butir 4	0,460	0,413	Valid
7	Butir 5	0,665	0,413	Valid
8	Butir 6	0,619	0,413	Valid
9	Butir 7	0,665	0,413	Valid
10	Butir 8	0,521	0,413	Valid
13	Butir 9	0,461	0,413	Valid
16	Butir 10	0,414	0,413	Valid
17	Butir 11	0,547	0,413	Valid
19	Butir 12	0,460	0,413	Valid
20	Butir 13	0,464	0,413	Valid
22	Butir 14	0,430	0,413	Valid
23	Butir 15	0,468	0,413	Valid
24	Butir 16	0,509	0,413	Valid
25	Butir 17	0,487	0,413	Valid
29	Butir 18	0,451	0,413	Valid
31	Butir 19	0,718	0,413	Valid
32	Butir 20	0,570	0,413	Valid
34	Butir 21	0,423	0,413	Valid

2. Realibilitas

Untuk menguji realibilitas instrumen menggunakan teknik Alpha Cronbarch (Arikunto, 2012: 72)

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Jumlah butir pernyataan atau pertanyaan

σ_t^2 = Varian butir pernyataan atau pertanyaan

σ_t^2 = Varian total

Pengujian instrument penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah se-Sleman. Hasil analisis yang diperoleh dari koefisien Alpha Cronbarch dari hasil yang diperoleh dari pengujian diperoleh reliabilitas 0,6 jadi instrument ini dinyatakan realibel dan siap digunakan untuk ambil data.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan persentase. Hasil analisis ditarnpilkan dalam bentuk tabel dan gambar atau grafik.

Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian.. Pengkategorian tersebut menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Menurut Azwar (2000: 43) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (Mean)

X : Skor

SD : Stándar Deviasi

Selanjutnya dapat dilakukan dengan menghitung persentase pada setiap indikator dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono (2011:43) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Persentase

n : Jumlah total frekuensi

f : Frekuensi yang dicari

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan untuk menilai sistem pelaksanaan proses pembelajaran daring Pendidikan Jasmani pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context-Input-Process-Product*) yang terdiri 21 pertanyaan atau pernyataan yang dijawab oleh 19 responden guru penjas yang kemudian dianalisis. Data diperoleh dengan menggunakan angket (kuesioner) yang telah divalidasi oleh Bapak Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas.,M.Or.

Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan komputer program excel. Dari analisis data evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada masa wabah covid-19 di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel diperoleh skor terendah (minimum) 14; skor tertinggi (maximum) 19; rata-rata (mean) 16,8; nilai tengah (median) 17; nilai yang sering muncul (mode) 15 ; dan standard deviasi (SD)1,6 . Hasil selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Statistik Evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada masa wabah covid-19 di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel.

Statistik	
N	19
Mean	16,8
Mode	15
Median	17

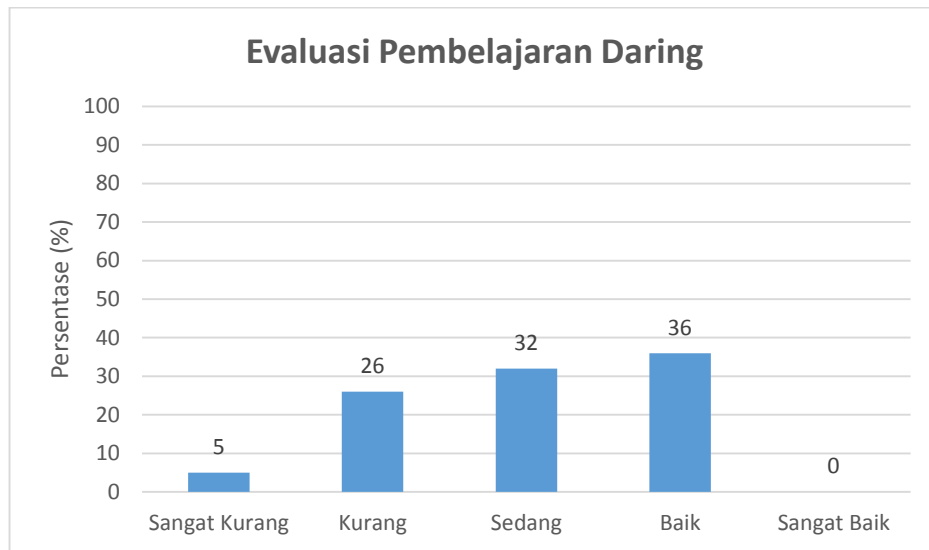
SD	1,6
Maximum	19
Minimum	14

Apabila ditampilkan dalam bentuk kategori frekuensi, tingkat evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran daring Pendidikan Jasmani pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 6. Bentuk kategori Evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada masa wabah covid-19 di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel.

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$19,26833 < X$	0	Sangat Baik	0
2	$17,62 < X \leq 19,26$	7	Baik	36%
3	$15,96 < X \leq 17,62$	6	Sedang	32%
4	$14,31 < X \leq 15,96$	5	Kurang	26%
5	$X \leq 14,31$	1	Sangat Kurang	5%
Jumlah		19		100%

Berdasarkan tabel hasil analisis kategori tingkat evaluasi context pelaksanaan proses pembelajaran daring Pendidikan Jasmani pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel di atas dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 2 sebagai berikut



Gambar 2. Diagram Batang Evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani pada masa wabah covid-19 di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel.

Penyajian tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran daring Penjas pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 5% sebanyak 1 guru, kategori “kurang” sebesar 26% sebanyak 5 guru, kategori “sedang” sebesar 32% sebanyak 6 guru, kategori “baik” sebesar 37% sebanyak 7 guru. Sedangkan berdasarkan nilai rerata secara keseluruhan yaitu 16,8. Sehingga dapat di simpulkan bahwa secara keseluruhan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran daring Penjas pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel termasuk dalam kategori baik.

Hasil analisis data empat faktor yaitu ; (1) *Context*, (2) *Input*, (3) *Proscess* dan (4) *Product*. Yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah dapat dilihat sebagai berikut :

1. Context

Analisis deskriptif evaluasi context pelaksanaan pembelajaran daring Pendidikan Jasmani pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel berdasarkan faktor context diperoleh skor terendah (minimum) 2; skor tertinggi (maximum) 4; rata-rata (mean) 3,37; nilai tengah (median) 3; nilai yang sering muncul (mode) 3; dan standard deviasi (SD) 0,6. Hasil tabel 3 Statistik Context dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. Statistik Context Evaluation

Statistik	
N	19
Mean	3,368421
Mode	3
Median	3
SD	0,597265
Maximum	4
Minimum	2

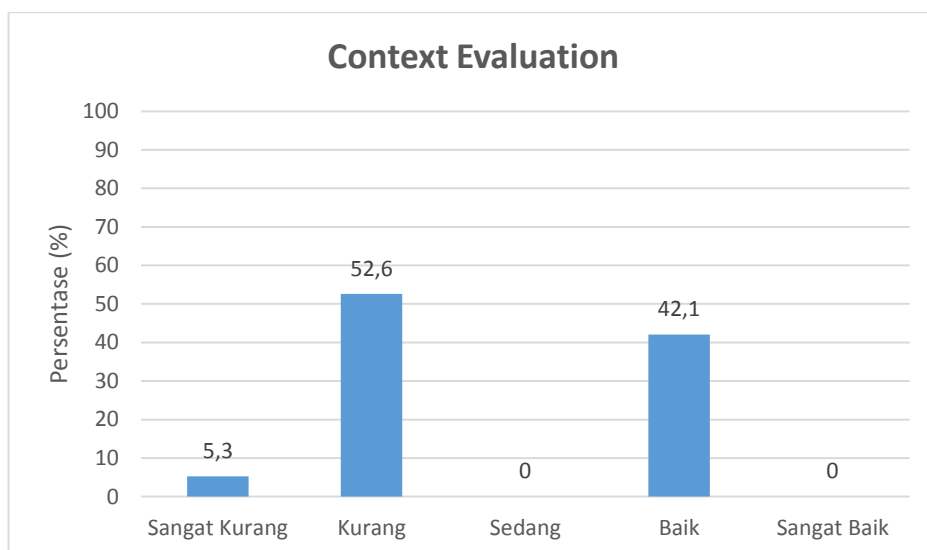
Bentuk kategori frekuensi, tingkat evaluasi context pelaksanaan proses pembelajaran daring Pendidikan Jasmani pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Tingkat Context Evaluation

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentas e
1	$4,26 < X$	0	Sangat Baik	0
2	$3,68 < X \leq 4,26$	8	Baik	42,1%
3	$3,07 < X \leq 3,68$	0	Sedang	0
4	$2,47 < X \leq 3,07$	10	Kurang	52,6%

5	$X \leq 2,47$	1	Sangat Kurang	5,3%
Jumlah		19		100%

Berdasarkan tabel hasil analisis kategori tingkat evaluasi context pelaksanaan proses pembelajaran daring Pendidikan Jasmani pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel di atas dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Kategori Tingkat Context Evaluation.

Penyajian tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa tingkat Evaluasi Context terhadap pelaksanaan proses pembelajaran daring Penjas pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 5,3% sebanyak 1 guru, kategori “kurang” sebesar 52,6% sebanyak 10 guru, kategori “sedang” sebesar 0% sebanyak 0 guru, kategori “baik” sebesar 42,1% sebanyak 8 guru, kategori “sangat baik” sebesar 0% sebanyak 0 guru Sedangkan berdasarkan nilai rerata secara keseluruhan yaitu 3,37. Sehingga dapat di simpulkan bahwa secara keseluruhan evaluasi

pelaksanaan proses pembelajaran daring Penjas pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel termasuk dalam kategori kurang.

2. Input

Analisis deskriptif evaluasi input pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel berdasarkan faktor input diperoleh skor terendah (minimum) 4; skor tertinggi (maximum) 7; rata-rata (mean) 5,47; nilai tengah (median) 6; nilai yang sering muncul (mode) 6; dan standard deviasi (SD) 1,02. Hasil selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 9. Statistik Input Evaluation

Statistik	
N	19
Mean	5,473684
Mode	6
Median	6
SD	1,020263
Maximum	7
Minimum	4

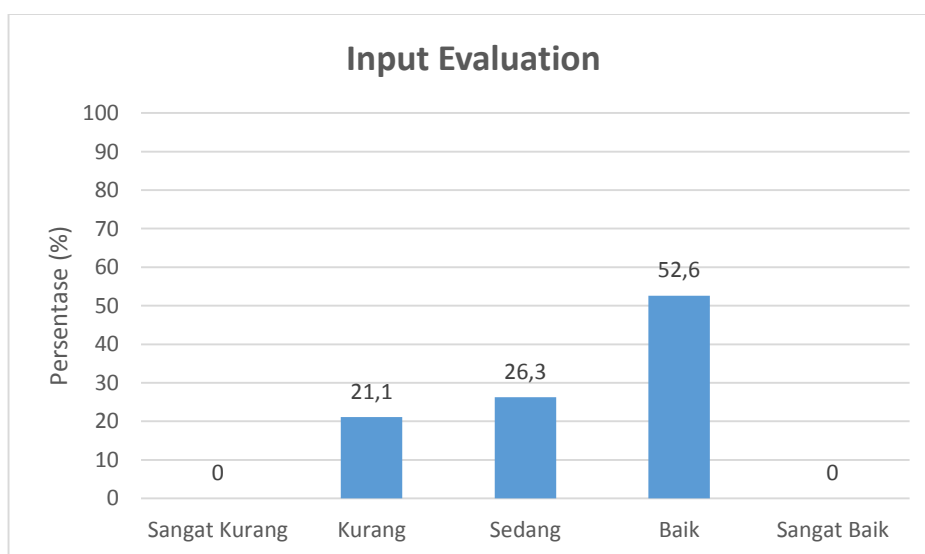
Bentuk kategori frekuensi, tingkat evaluasi input pelaksanaan proses pembelajaran daring Penjas pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori Tingkat Input Evaluation

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$7 < X$	0	Sangat Baik	0

2	$5,98 < X \leq 7$	10	Baik	52,6%
3	$4,96 < X \leq 5,98$	5	Sedang	26,3%
4	$3,94 < X \leq 4,96$	4	Kurang	21,1%
5	$X \leq 3,94$	0	Sangat Kurang	0
Jumlah		19		100%

Berdasarkan tabel hasil analisis kategori tingkat evaluasi input pelaksanaan proses pembelajaran daring Penjas pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel di atas dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Kategori Tingkat Input Evaluation.

Penyajian tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa tingkat Evaluasi Input terhadap pelaksanaan proses pembelajaran daring Penjas pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% sebanyak 0 guru, kategori “kurang” sebesar 21,1% sebanyak 4 guru, kategori “sedang” sebesar 26,3% sebanyak 5

guru, kategori “baik” sebesar 52,6% sebanyak 10 guru, kategori “sangat baik” sebesar 0% sebanyak 0 guru. Sedangkan berdasarkan nilai rerata secara keseluruhan yaitu 5,47. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran daring Penjas pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel termasuk dalam kategori baik.

3. Proccess

Analisis deskriptif evaluasi proccess pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel berdasarkan faktor proccess diperoleh skor terendah (minimum) 3; skor tertinggi (maximum) 7; rata-rata (mean) 5,2; nilai tengah (median) 5; nilai yang sering muncul (mode) 5; dan standard deviasi (SD) 1,1. Hasil selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 11. Statistik *Proccess Evaluation*

Statistik	
N	19
Mean	5,157895
Mode	5
Median	5
SD	1,067872
Maximum	7
Minimum	3

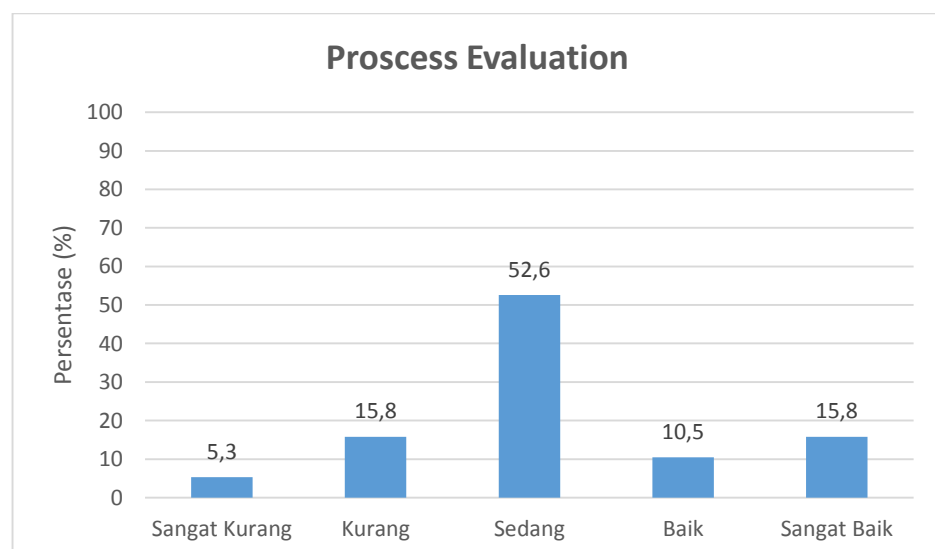
Bentuk kategori frekuensi, tingkat evaluasi proccess pelaksanaan proses pembelajaran daring pendidikan jasmani pada masa wabah *Covid 19*

di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel disajikan pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Tingkat Proccess Evaluation

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$6,76 < X$	3	Sangat Baik	15,8%
2	$5,69 < X \leq 6,76$	2	Baik	10,5%
3	$4,62 < X \leq 5,69$	10	Sedang	52,6%
4	$3,56 < X \leq 4,62$	3	Kurang	15,8%
5	$X \leq 3,56$	1	Sangat Kurang	5,3%
Jumlah		19		100%

Berdasarkan tabel hasil analisis kategori tingkat evaluasi process process pelaksanaan proses pembelajaran daring pendidikan jasmani pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel di atas dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Kategori Tingkat Evaluasi Proccess.

Penyajian tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa tingkat Evaluasi Proccess terhadap pelaksanaan proses pembelajaran daring Penjas pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 5,3% sebanyak 1 guru, kategori “kurang” sebesar 15,8% sebanyak 3 guru, kategori “sedang” sebesar 52,6% sebanyak 10 guru, kategori “baik” sebesar 10,5% sebanyak 2 guru, kategori “sangat baik” sebesar 15,8% sebanyak 3 guru. Sedangkan berdasarkan nilai rerata secara keseluruhan yaitu 5,16. Sehingga dapat di simpulkan bahwa secara keseluruhan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran daring Penjas pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel termasuk dalam kategori sedang.

4. Product

Analisis deskriptif evaluasi product pelaksanaan pembelajaran daring Penjas pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel berdasarkan faktor product diperoleh skor terendah (minimum) 2; skor tertinggi (maximum) 3; rata-rata (mean) 2,79; nilai tengah (median) 3; nilai yang sering muncul (mode) 3; dan standard deviasi (SD) 0,42. Hasil selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 13. Statistik Evaluasi Product

Statistik	
N	19
Mean	2,789474
Mode	3

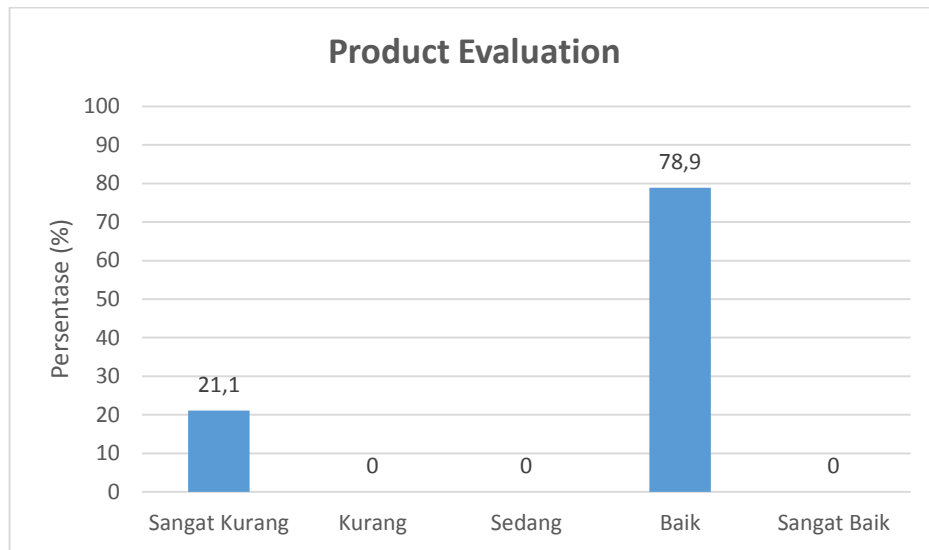
Median	3
Sd	0,418854
Maximum	3
Minimum	2

Apabila ditampilkan dalam bentuk kategori frekuensi, tingkat evaluasi product pelaksanaan proses pembelajaran daring Pendidikan Jasmani pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel disajikan pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 14. Kategori Tingkat Product Evaluation

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$3,41 < X$	0	Sangat Baik	0
2	$2,99 < X \leq 3,41$	15	Baik	78,9%
3	$2,58 < X \leq 2,99$	0	Sedang	0
4	$2,16 < X \leq 2,58$	0	Kurang	0
5	$X \leq 2,16$	4	Sangat Kurang	21,1%
Jumlah		19		100%

Berdasarkan tabel hasil analisis kategori tingkat evaluasi product pelaksanaan proses pembelajaran daring Pendidikan Jasmani pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel di atas dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Kategori Tingkat Evaluasi Product.

Penyajian tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa tingkat Evaluasi product terhadap pelaksanaan proses pembelajaran daring Penjas pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 21,1% sebanyak 0 guru, kategori “kurang” sebesar 0% sebanyak 0 guru, kategori “sedang” sebesar 0% sebanyak 0 guru, kategori “baik” sebesar 78,9% sebanyak 15 guru, kategori “sangat baik” sebesar 0% sebanyak 0 guru. Sedangkan berdasarkan nilai rerata secara keseluruhan yaitu 2,79. Sehingga dapat di simpulkan bahwa secara keseluruhan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran daring Penjas pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel termasuk dalam kategori baik.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menilai sistem pelaksanaan proses pembelajaran daring Pendidikan Jasmani pada masa wabah *Covid 19* di sekolah Negeri se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman yang ditinjau dari *Context, Input, Proscess, Product* (CIPP) dengan menggunakan metode penelitian deskriptif

kuantitatif dapat dijabarkan dalam empat faktor yaitu ; (1) *Context*, (2) *Input*, (3) *Proscess* dan (4) *Product*. Yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah dapat dilihat sebagai berikut :

1. Context

Evaluasi konteks atau context evaluation adalah gambaran dan spesifikasi tentang karakteristik populasi, latar belakang lingkungan program, kebutuhan yang belum dipenuhi, dan sampel dari individu yang dilayani serta tujuan program tersebut yang mana untuk membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program dan merumuskan tujuan program. Pada evaluasi konteks dalam penelitian yang telah dilaksanakan meliputi: gambaran tentang lingkungan sekolah, tujuan pembelajaran daring penjas, dan dasar hukum pembelajaran daring. Tiga (3) hal tersebut dijabarkan menjadi empat (4) pernyataan yang berupa instrumen angket atau kuesioner untuk memperoleh data.

Berikut analisa evaluasi konteks berdasarkan data pada penelitian yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran daring Penjas pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 5,3% sebanyak 1 guru, kategori “kurang” sebesar 52,6% sebanyak 10 guru, kategori “sedang” sebesar 0% sebanyak 0 guru, kategori “baik” sebesar 42,1% sebanyak 8 guru, kategori “sangat baik” sebesar 0% sebanyak 0 guru Sedangkan berdasarkan nilai rerata secara keseluruhan yaitu 3,37. Sehingga dapat di simpulkan bahwa secara keseluruhan evaluasi

pelaksanaan proses pembelajaran daring Penjas pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel termasuk dalam kategori kurang.

2. Input

Evaluasi masukan atau input evaluation adalah evaluasi yang terkait dengan membantu mengatur sebuah keputusan, menentukan sumber yang ada, mengambil alternatif, rencana dan strategi untuk mencapai tujuan. Pada evaluasi input dalam penelitian yang telah dilaksanakan meliputi sumber belajar pembelajaran daring, rencana pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran daring dan kemampuan siswa selama pembelajaran daring. Tiga (5) hal tersebut dijabarkan menjadi tujuh (7) pernyataan yang berupa instrumen angket atau kuesioner untuk memperoleh data.

Berikut analisa evaluasi masukan berdasarkan data pada penelitian yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran daring Penjas pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% sebanyak 0 guru, kategori “kurang” sebesar 21,1% sebanyak 4 guru, kategori “sedang” sebesar 26,3% sebanyak 5 guru, kategori “baik” sebesar 52,6% sebanyak 10 guru, kategori “sangat baik” sebesar 0% sebanyak 0 guru. Sedangkan berdasarkan nilai rerata secara keseluruhan yaitu 5,47. Sehingga dapat di simpulkan bahwa secara keseluruhan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran daring Penjas pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel termasuk dalam kategori baik.

3. Proccess

Evaluasi proses digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi. Pada evaluasi proses dalam penelitian yang telah dilaksanakan meliputi waktu atau jadwal pembelajaran daring, media yang digunakan selama pembelajaran secara daring, aplikasi yang digunakan, metode pembelajaran, strategi atau model pembelajaran, dan hambatan pembelajaran daring. Lima (5) hal tersebut dijabarkan menjadi tujuh (7) pernyataan yang berupa instrumen angket atau kuesioner untuk memperoleh data.

Berikut analisa evaluasi proses berdasarkan data pada penelitian yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran daring Pendidikan Jasmani pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel berdasarkan faktor Process berada pada kategori “baik” sebesar 15,8% sebanyak 3 guru, kategori “Cukup” sebesar 63,2% sebanyak 12 guru, kategori “Kurang” sebesar 21% sebanyak 4 guru. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata secara keseluruhan yaitu 5,2. Sehingga dapat di simpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat evaluasi process terhadap pelaksanaan proses pembelajaran daring pendidikan jasmani pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori Cukup.

4. Product

Evaluasi hasil atau product evaluation adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Data yang dihasilkan akan sangat menentukan apakah program tersebut

diteruskan, dimodifikasi atau dihentikan. Pada evaluasi produk dalam penelitian yang telah dilaksanakan meliputi hasil pembelajaran daring dan prosentase kelulusan pembelajaran daring. Dua (2) hal tersebut dijabarkan menjadi tiga (3) pernyataan yang berupa instrumen angket atau kuesioner untuk memperoleh data.

Berikut analisa evaluasi produk berdasarkan data pada penelitian yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran daring Penjas pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 21,1% sebanyak 0 guru, kategori “kurang” sebesar 0% sebanyak 0 guru, kategori “sedang” sebesar 0% sebanyak 0 guru, kategori “baik” sebesar 78,9% sebanyak 15 guru, kategori “sangat baik” sebesar 0% sebanyak 0 guru Sedangkan berdasarkan nilai rerata secara keseluruhan yaitu 2,79. Sehingga dapat di simpulkan bahwa secara keseluruhan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran daring Penjas pada masa wabah *Covid 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel termasuk dalam kategori baik.

Dalam evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring Pendidikan Jasmani pada masa wabah *Covid - 19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel sudah terlaksana dengan cukup baik. Dalam pembelajaran daring guru selalu membuat perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP daring dengan melihat internet dan berdiskusi dengan guru lain, RPP daring yang dibuat guru terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Guru selalu mempersiapkan bahan ajar dengan mempelajari kembali materi yang akan diajarkan, hal itu dilakukan agar guru dapat menguasai materi pembelajaran dengan sempurna. Selain materi pelajaran, guru juga

mempersiapkan media berupa video pembelajaran sebelum pembelajaran daring berlangsung. Perencanaan pembelajaran merupakan komponen paling penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya perencanaan yang baik maka proses pembelajaran akan menjadi lebih terarah dan sistematis.

Menurut Majid (2011:17) perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan bahan ajar, menggunakan media, menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran, serta mengevaluasi dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki oleh peneliti diantaranya:

1. Pengambilan data yang dilakukan secara langsung membutuhkan waktu luang untuk bertemu guru dan jarak tempuh yang jauh.
2. Kurangnya sumber bacaan maupun penelitian tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran Penjas daring pada masa wabah Covid-19 mengakibatkan kesulitan dalam mencari teori-teori dan penelitian yang relevan dengan penelitian skripsi ini.
3. Pengumpulan data penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur yang kurang objektif dalam pengisian angket (kuisisioner).

4. Dalam pengisian angket (kuisisioner) diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab pernyataan maupun pertanyaan tersebut dengan sebenarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan, bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring Pendidikan Jasmani pada masa wabah *Covid-19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman yaitu berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 5% (1 guru), kategori “kurang” sebesar 26% (5 guru), kategori “sedang” sebesar 32% (6 guru), kategori “baik” sebesar 37% (7 guru).

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas maka, implikasi dalam penelitian evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring Pendidikan Jasmani pada masa wabah *Covid-19* di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman yang ditinjau dari *Context, Input, Process, Product* (CIPP) yaitu semua guru tetap melaksanakan pembelajaran penjas yang secara keseluruhan dilaksanakan menggunakan media daring. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan Surat Edaran nomor 4 yang menyatakan bahwa pembelajaran harus dilaksanakan secara daring untuk mencegah penyebaran *Covid-19*, kemudian pada prosedur evaluasi pembelajaran sebagian guru masih belum memahami keterlaksanaanya, guru akan sangat terbantu dengan adanya penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk bisa mencapai kegiatan secara optimal dan kondusif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Pemerintah hendaknya lebih gencar untuk memberikan motivasi maupun dukungan terhadap peserta didik dan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring pada masa wabah Covid-19.
2. Diharapkan guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) secara daring dan lebih menguasai penggunaan teknologi pembelajaran daring.
3. Peserta didik lebih diberikan motivasi dalam pembelajaran daring agar pada saat pelaksanaan pembelajaran daring peserta didik tetap memiliki semangat yang tinggi dan dapat mengikuti proses pembelajaran daring dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi, F. (2018). Tingkat Kesulitan dalam Pembelajaran Guling Belakang Siswa Kelas V SD N Kota Gede 1 Kecamatan Kota Gede Kota Yogyakarta. Skripsi. UNY: FIK UNY, hlmn: 23-34.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arifin, M.B. (2014). *Prasarana Sekolah dan Manajemen Sarana*. Jogjakarta: Ar-Ruzz-Media.
- Arusl, A. & Rosnita .(2014).*Evaluasi Pembelajaran. Bandung : Cita pustaka Media*.
- Ananda & Rafida. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan : Perdana Mulya Sarana.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). Standar Isi Pendidikan Jasmani Kelas 1-6.
- Capio, C.M, dkk. (2013).Reduction of errors during practice facilitates fundamental movement skill learning in children with intellectual disarilities. Journal of intellectual Research. Apr, Vol. 57 Issue 4, hh 295-305.
- Hamalik, O. (2001). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasibuan, M.S. dkk. (2019). *ELearning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hasanah, dkk. (2020). *Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19*. Jumal Pendidikan, Volume 1 No.1.
- Jaya, F. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan : UIN Sumatra Utara Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Mahmudi, I. (2011). CIPP Suatu Mode Evaluasi Program Pendidikan. UNJ : Mahasiswa Program Doktor .Vol.6 No I.

- Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Corona Virus (Covid-19).
- Meriyati. (2015). *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Lampung : Fakta Press IAIN Raden Intan Lampung Jl. Letkol H. Endro Suratmin Kampus Sukarame.
- Ngatman. (2017). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jawa Tengah : CV. Sarnu Untung.
- Sukmadinata, N.S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Rosdiani, D. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung :Alfabeta.
- Rahayu, E.T. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alvabeta.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azwar, S. (2000). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP/MTs*. Jakarta : Litera.
- Sofyana & Abdul. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. Volume 8 Nomor 1.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*.
- Suryobroto, A.S. (2018). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Penjas. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, A. (2010). *Revitalisasi Pengajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung : CV. Bintang Warli Artika

Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19)*.

Sport New Zealand. *Fundamental Movement Skills among children in New Zealand*. Wellington: Sport New Zealand, 2012.

Widoyoko, E.P.(2017). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.












. Zafa, A. & Bushra,T. (2015). Efiect Of Short Term Agility Training On The Gross Motor Development And Agility Competence In Pre Pubertal Children. *International .lottrnul Of Sports Sciences And F'itness*, Vol 5(2), hal.195-209.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Hari Mahardika
NIM : 17604221063
Program Studi : PGSD Penjaj
Jurusan : PaR
Pembimbing : Danang Pujo Broto, S.Pd. M.Or

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	27-01-2021	Pengajuan Judul + Perubahan Judul	
2.	8-02-2021	Proposal BAB I II III	
3.	24-02-2021	Revisi BAB I + Bimbingan BAB II	
4.	10-03-2021	Revisi BAB II + Bimbingan BAB III	
5.	4-04-2021	Instrumen Penelitian + Bimbingan BAB III	
6.	12-04-2021	Validasi Instrumen	
7.	19-04-2021	Surat Ijin Penelitian	
8.	25-05-2021	Bimbingan Bab IV	
9.	2-06-2021	Revisi BAB IV + V	
10.	16-06-2021	Revisi keseluruhan	
11.	20-06-2021	Acc usjon	

Mengetahui
Koord.Prodi PGSD-Penjas



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Lembar Instrumen Ujicoba

EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SECARA *DARING* DI SEKOLAH DASAR

Petunjuk Pengisian

1. Baca petunjuk pengisian instrumen secara seksama.
2. Isi data responden dengan benar
3. Isi dengan tanda check list (✓)
4. Pertanyaa dijawab sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

Terimakasih saya ucapkan kepada responden atas kesediaan berpartisipasi dalam pengisian angket.

A. Identitas

Nama :

Sekolah :

B. Butir Angket

No	Deskripsi	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1	Lingkungan sekolah termasuk zona rawan penyebaran virus Covid 19.		
2	Lingkungan sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran Penjas secara Daring.		
3	Tujuan pembelajaran Penjas secara daring selama masa pandemi virus Covid 19 untuk meningkatkan kebugaran peserta didik.		
4	Dasar pembelajaran Penjas secara daring adalah Surat Edaran No. 4 Mendikbud tahun 2020.		
5	Proses pembelajaran Penjas secara daring sesuai dengan panduan Mendikbud		
6	Kegiatan praktikum Pembelajaran penjas secara daring memanfaatkan lingkungan rumah.		
7	Sumber belajar pembelajaran Penjas mudah di dapat selama pembelajaran daring.		
8	Rencana pembelajaran disusun berdasarkan Panduan Belajar dari Rumah yang dibuat Kemendikbud		
9	Peserta didik memilki Laptop/Smartphone/HP yang bisa untuk kegiatan pembelajaran Penjas secara daring		
10	Sekolah memiliki aplikasi khusus untuk pembelajaran Penjas secara daring.		

No	Deskripsi	Tanggapan	
		Ya	Tidak
11	Peserta didik dapat mengakses/menggunakan jaringan internet.		
12	Selama pembelajaran Penjas secara daring saya sungguh-sungguh dalam menyampaikan materi.		
13	Bagi saya yang terpenting adalah menjalankan pembelajaran tanpa peduli dengan hasil yang akan diperoleh peserta didik.		
14	Saya tidak serius dalam menyampaikan materi Penjas secara daring.		
15	Saya dapat mengoperasikan laptop/smartphone untuk kegiatan pembelajaran Penjas secara daring.		
16	Sekolah memberikan panduan/pendampingan untuk peserta didik selama proses pembelajaran Penjas secara daring.		
17	Semua peserta didik dapat mengoperasikan komputer/laptop/smartphone untuk kegiatan pembelajaran Penjas secara daring.		
18	Jadwal pembelajaran Penjas secara daring sesuai dengan jadwal di sekolah.		
19	Pembelajaran Penjas secara daring menyampaikan materi teori saja.		
20	Selama pembelajaran Penjas secara daring menggunakan media visual seperti gambar atau power poin.		
21	Selama pembelajaran Penjas secara daring menggunakan video sebagai sarana penyampain materi.		
22	Selama pembelajaran Penjas secara daring mengunkan aplikasi Whats App.		
23	Selama pembelajaran Penjas secara daring mengunkan aplikasi seperti Google classroom, Zoom dan Edmodo.		
24	Penyampaian materi Penjas secara daring hanya menggunakan metode ceramah		
25	Pembelajaran penjas secara daring disampaikan hanya dengan model penugasan (berbasis tugas) untuk materi teori/praktikum.		
26	Peserta didik antusias selama poses pembelajaran daring.		
27	Peserta didik aktif selama proses pembelajaran penjas secara daring		
28	Lokasi rumah peserta didik tidak terjangkau jaringan internet.g		

No	Deskripsi	Tanggapan	
		Ya	Tidak
29	Peralatan peserta didik tidak mendukung untuk pembelajaran penjas secara daring.		
30	Perilaku peserta didik tidak dapat di kontrol selama pembelajaran Penjas secara daring		
31	Mengadakan tes formatif setelah selesai satu materi.		
32	Mengadakan tes sumatif untuk mengetahui daya serap siswa dalam satu semester.		
33	Ada standar baku sebagai patokan untuk kelulusan peserta didik.		
34	Seluruh peserta didik lulus selama pembelajaran penjas secara daring.		

Lampiran 3. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen

No	Nama Sekolah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SD Negeri Dayuharjo	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1
2	MIN 2 Sleman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1
3	SD Negeri Pendem	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1
4	SD Muhammadiyah 1 Ngaglik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1
5	SD Negeri Seloharjo	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0
6	SD IT BAKTI INSANI	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1
7	SD Kowang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1
8	MI Darul Huda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
9	SD Negeri Brengosan 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
10	SD Negeri Sangir	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1
11	SD Negeri karangmloko 1, sariharjo, ngaglik, sleman	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1
12	SD Negeri Taraman	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
13	SD Negeri Wonosalam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1
14	MI EL MUNA Q	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
15	UPT SPF SDN MANGASA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	SD 3 jaranan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
17	SD Negeri 1 Sewon	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1
18	SD Muh Sidowayah, Sukoreno, Sentolo	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1
19	MI Maarif Giriloyo 1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1
20	MI Kenteng	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1

21	SD Negeri 3 KERJO LOR	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1
22	SD Negeri 5 gedong	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1
23	SD Negeri 4 Wonoboyo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1

No	Nama Sekolah	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	SD Negeri Dayuharjo	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1
2	MIN 2 Sleman	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
3	SD Negeri Pendem	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
4	SD Muhammadiyah 1 Ngaglik	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
5	SD Negeri Seloharjo	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1
6	SD IT BAKTI INSANI	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0
7	SD Negeri Kowang	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0
8	MI Darul Huda	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
9	SD Negeri Brengosan 2	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
10	SD Negeri Sangir	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
11	SD Negeri karangmloko1, sariharjo, ngaglik, sleman	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
12	SD Negeri Taraman	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1

13	SD Negeri Wonosalam	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
14	MI EL MUNA Q	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	UPT SPF SDN MANGASA	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
16	SD 3 jarakan	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
17	SD Negeri 1 Sewon	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
18	SD Negeri Muh Sidowayah, Sukoreno, Sentolo	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
19	MI Maarif Giriloyo 1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1
20	MI Kenteng	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
21	SD Negeri 3 KERJO LOR	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
22	SD Negeri 5 gedong	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
23	SD Negeri 4 Wonoboyo	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Lampiran 4. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen

Hasil ujicoba instrumen penelitian

No	Butir Deskripsi	r Hitung	r Table (r 0,05)	Ket
1.	Butir 1	0,789	0,413	valid
2.	Butir 2	0,577	0,413	valid
3.	Butir 3	0,460	0,413	valid
4.	Butir 4	a	0,413	tidak valid
5.	Butir 5	0,460	0,413	valid
6.	Butir 6	a	0,413	tidak valid
7.	Butir 7	0,665	0,413	valid
8.	Butir 8	0,619	0,413	valid
9.	Butir 9	0,665	0,413	valid
10.	Butir 10	0,521	0,413	valid
11.	Butir 11	0,248	0,413	tidak valid
12.	Butir 12	0,248	0,413	tidak valid
13.	Butir 13	0,461	0,413	valid
14.	Butir 14	0,131	0,413	tidak valid
15.	Butir 15	a	0,413	tidak valid
16.	Butir 16	0,414	0,413	valid
17..	Butir 17	0,547	0,413	valid
18.	Butir 18	0,178	0,413	tidak valid
19.	Butir 19	0,460	0,413	valid
20.	Butir 20	0,464	0,413	valid
21.	Butir 21	a	0,413	tidak valid
22.	Butir 22	0,430	0,413	valid
23.	Butir 23	0,468	0,413	valid
24.	Butir 24	0,509	0,413	valid
25.	Butir 25	0,487	0,413	valid
26.	Butir 26	0,066	0,413	tidak valid
27.	Butir 27	0,021	0,413	tidak valid
28.	Butir 28	0,297	0,413	tidak valid
29.	Butir 29	0,451	0,413	valid
30.	Butir 30	0,168	0,413	tidak valid
31.	Butir 31	0,718	0,413	valid
32.	Butir 32	0,570	0,413	valid
33.	Butir 33	0,293	0,413	tidak valid
34.	Butir 34	0,423	0,413	valid

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SECARA DARING DI SEKOLAH DASAR

Petunjuk Pengisian :

1. Baca petunjuk pengisian instrumen secara seksama.
2. Isi data responden dengan benar.
3. Isi dengan tanda check list (√).
4. Pertanyaan dijawab sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

Terima kasih saya ucapkan kepada responden atas kesediaan berpartisipasi dalam pengisian angket.

A. Identitas

Nama :

Sekolah :

B. Butir Angket

No	Deskripsi	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1	Lingkungan sekolah termasuk zona rawan penyebaran virus Covid 19.		
2	Lingkungan sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran Penjas secara daring.		
3	Tujuan pembelajaran Penjas secara daring selama masa pandemi virus Covid 19 untuk meningkatkan kebugaran peserta didik.		
4	Proses pembelajaran Penjas secara daring sesuai dengan panduan Mendikbud.		

No	Deskripsi	Tanggapan	
		Ya	Tidak
5	Sumber belajar pembelajaran Penjas mudah didapat selama pembelajaran daring.		
6	Rencana pembelajaran disusun berdasarkan Panduan Belajar dari Rumah yang dibuat Kemendikbud.		
7	Peserta didik memiliki Laptop/ Smartphone/ HP yang bisa untuk kegiatan pembelajaran Penjas secara daring.		
8	Sekolah memiliki aplikasi khusus untuk pembelajaran Penjas secara daring.		
9	Bagi saya yang terpenting adalah menjalankan pembelajaran tanpa peduli dengan hasil yang akan diperoleh peserta didik.		
10	Sekolah memberikan panduan/ pendampingan untuk peserta didik selama proses pembelajaran Penjas secara daring.		
11	Semua peserta didik dapat mengoperasikan komputer/ laptop/ smartphone untuk kegiatan pembelajaran Penjas secara daring.		
12	Pembelajaran Penjas secara daring menyampaikan materi teori saja.		
13	Selama pembelajaran Penjas secara daring menggunakan media visual seperti gambar atau power point.		
14	Selama pembelajaran Penjas secara daring menggunakan aplikasi Whats App.		

No	Deskripsi	Tanggapan	
		Ya	Tidak
15	Selama pembelajaran Penjas secara daring menggunakan aplikasi seperti Google Classroom, Zoom dan Edmodo.		
16	Penyampaian materi Penjas secara daring hanya menggunakan metode ceramah.		
17	Pembelajaran penjas secara daring disampaikan hanya dengan model penugasan (berbasis tugas) untuk materi teori/ praktikum.		
18	Peralatan peserta didik tidak mendukung untuk pembelajaran penjas secara daring.		
19	Mengadakan tes formatif setelah selesai satu materi.		
20	Mengadakan tes sumatif untuk mengetahui daya serap siswa dalam satu semester.		
21	Seluruh peserta didik lulus selama pembelajaran penjas secara daring.		

**EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SECARA DARING DI
SEKOLAH DASAR**

Petunjuk Pengisian :

1. Baca petunjuk pengisian instrumen secara seksama.
2. Isi data responden dengan benar.
3. Isi dengan tanda check list (✓).
4. Pertanyaan dijawab sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

Terima kasih saya ucapkan kepada responden atas kesediaan berpartisipasi dalam pengisian angket.

A. Identitas

Nama : *Yusrio Dewi Puspito, S.Pd*
Sekolah : *SD Negeri Klegung 2*

B. Butir Angket

No	Deskripsi	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1	Lingkungan sekolah termasuk zona rawan penyebaran virus Covid 19.		✓
2	Lingkungan sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran Penjas secara daring.	✓	
3	Tujuan pembelajaran Penjas secara daring selama masa pandemi virus Covid 19 untuk meningkatkan kebugaran peserta didik.	✓	
4	Proses pembelajaran Penjas secara daring sesuai dengan panduan Mendikbud.	✓	

No	Deskripsi	Tanggapan	
		Ya	Tidak
5	Sumber belajar pembelajaran Penjas mudah didapat selama pembelajaran daring.	✓	
6	Rencana pembelajaran disusun berdasarkan Panduan Belajar dari Rumah yang dibuat Kemendikbud.	✓	
7	Peserta didik memiliki Laptop/ Smartphone/ HP yang bisa untuk kegiatan pembelajaran Penjas secara daring.	✓	
8	Sekolah memiliki aplikasi khusus untuk pembelajaran Penjas secara daring.		✓
9	Bagi saya yang terpenting adalah menjalankan pembelajaran tanpa peduli dengan hasil yang akan diperoleh peserta didik.		✓
10	Sekolah memberikan panduan/ pendampingan untuk peserta didik selama proses pembelajaran Penjas secara daring.	✓	
11	Semua peserta didik dapat mengoperasikan komputer/ laptop/ smartphone untuk kegiatan pembelajaran Penjas secara daring.	✓	
12	Pembelajaran Penjas secara daring menyampaikan materi teori saja.		✓
13	Selama pembelajaran Penjas secara daring menggunakan media visual seperti gambar atau power point.	✓	
14	Selama pembelajaran Penjas secara daring menggunakan aplikasi Whats App.	✓	

No	Deskripsi	Tanggapan	
		Ya	Tidak
15	Selama pembelajaran Penjas secara daring menggunakan aplikasi seperti Google Classroom, Zoom dan Edmodo.		✓
16	Penyampaian materi Penjas secara daring hanya menggunakan metode ceramah.		✓
17	Pembelajaran penjas secara daring disampaikan hanya dengan model penugasan (berbasis tugas) untuk materi teori/ praktikum.	✓	
18	Peralatan peserta didik tidak mendukung untuk pembelajaran penjas secara daring.		✓
19	Mengadakan tes formatif setelah selesai satu materi.	✓	
20	Mengadakan tes sumatif untuk mengetahui daya serap siswa dalam satu semester.	✓	
21	Seluruh peserta didik lulus selama pembelajaran penjas secara daring.	✓	

Lampiran 6. Data sekolah dan Guru Penjas di SD se-Kapanewon

Tempel Kabupaten Sleman

No	Nama Sekolah	NAMA RESPONDEN
1.	SD N Merdikorejo	Suyitna. A Ma.Pd
2.	SD N Soka	H. Haryanto, S.Pd
3.	SD N Margorejo	Marsilah,S.Pd
4.	SD N Banyurejo 4	Emy Wulandari,S.Pd.Jas
5.	SD N Klegung 1	Hj. Puji Sujati, S.Pd, M.Pd
6.	SD N Glagahombo 2	Sri Widiastuti, S.Pd.Jas
7.	SD N Glagahombo 1	Sri Hartati,S.Pd
8.	SD N Watupecah	Suratiyah, S.Pd
9.	SD N Mlesen	Supriyati, S.Pd
10.	SD N Banyurejo 1	Poniman, S.Pd
11.	SD N Tambakrejo	Juli Joko Sutopo, S.Pd
12.	SD N Kadirojo	Singgih Ismono, S.Pd
13.	SD N Kadisono 1	Dhony Fitrianto, S.Pd. Jas
14.	SD N Cungkuk	Krisna Fitrianto, M.Pd
15.	SD N Banyurejo 2	Panji Kutowo, M.Or
16.	SD N Salamrejo	Puji Rahayu, S.Pd
17.	SD N Kapukanda	Fajri Ayu Dhina Marta, S.Pd
18.	SD N Klegung 2	Yusnia Dewi Puspita S, S.Pd
19.	SD N Klegung 3	Panji Kutowo, M.Or

Lampiran 7. Tabulasi Data Kecamatan Tempel

No	Nama Sekolah	Butir Pertanyaan																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	SD N Klegung 1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	SD N Klegung 2	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
3	SD N Klegung 3	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1
4	SD N Margorejo	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
5	SD N Soka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
6	SD N Kadisono 1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
7	SDN Glagahombo 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
8	SDN Glagahombo 2	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
9	SD N Watupecah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
10	SD N Tambakrejo	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
11	SD N Banyurejo 1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1

12	SD N Banyurejo 2	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1
13	SD N Medikrejo	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
14	SD N Mlesen	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
15	SD N Banyurejo 4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	SD N Salamrejo	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
17	SD N Cungkuk	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
18	SD N Kadirojo	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	SD N Kapukanda	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1

Lampiran 8. Surat Izin Uji Instrumen Penelitian

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 124 UN34.16 LT.2021

16 April 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SD dan di Kecamatan Depok

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Hari Mahardika
NIM : 17604221063
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Se-Kapanewon Depok
Waktu Uji Instrumen : 16 April - 31 Mei 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Indik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 9.Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 564/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

15 April 2021

Yth. Kepala SD
di Kapanewon Tempel

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hari Mahardika
NIM : 17604221063
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Se-Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman
Waktu Penelitian : 20 April - 1 Juni 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 10. Dokumentasi



Foto responden SD N Klegung 3



Foto SD N Klegung 2

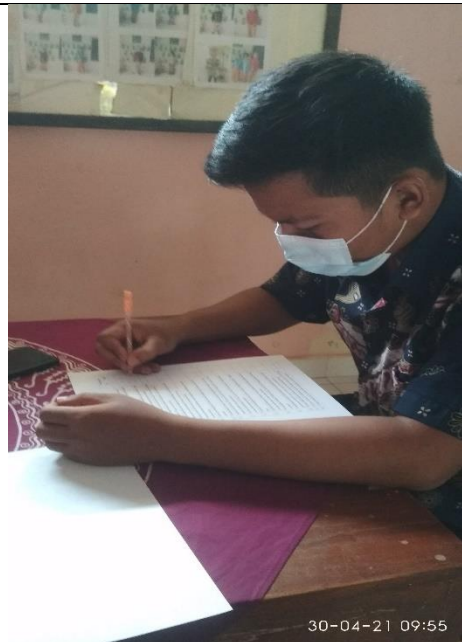


Foto responden SD N Klegung 1



Foto responden SD N Medikrejo



foto Responden SD N Margorejo



Foto responden SD N Soka



Foto responden SD N Banyurejo 4



Foto Responden SD N Glagah



Foto Responden SD N Watu Pecah



Foto responden SD N Mlesen



Foto Responden SD N Banyurejo1



Foto Responden SD N Tambakrejo

		
<p>Foto Responden SD N Glagahombo 2</p>		<p>Foto Responden SD N Kadisono 1</p>
		
<p>Foto Responden SD N Cungkuk</p>		<p>Foto Responden SD NBanyurejo 4</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Satuan Pendidikan : SD N Glagaharjo
 Kelas / Semester : 3 / 2
 Tema : Praja Muda Karana (Tema 8)
 Sub Tema : Aku Suka Berkarya (Sub Tema 4)
 Muatan Terpadu : PJOK (3.4, 4.4)
 Pembelajaran ke : 2 (Kamis, 27 Mei 2021)
 Alokasi waktu : 90 Menit

A. TUJUAN

- Setelah mengamati contoh, siswa dapat menjelaskan dan mempraktikan gerak dengan ketahanan dalam pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru menyapa siswa dengan rekaman video dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa. (Religius dan Integritas) Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdo'a. (Karakter dan Life Skills). Guru menanyakan dan memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran hari ini. (Pengalaman belajar dan Variasi Aktivitas) Guru Memberi gambaran tentang manfaat pembelajaran hari ini. Guru melakukan share materi ke grup kelas dan memberikan tugas pembelajaran hari ini. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Alat dan Bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> Panduan Buku Guru dan Siswa Video/ slide/ gambar dan materi ajar Internet <p>Ayo Mengamati dan Ayo Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan, kemudian siswa menanyakan manfaat kegiatan yang akan dilakukan melalui video call grup. (Communication) <p>Ayo Mencoba dan Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Bekerja sama adalah salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan. Banyak contoh kegiatan bekerja sama yang dapat dilakukan siswa seperti lompat tali. Selain melatih bekerja sama, permainan Lompat Tali juga salah satu kegiatan untuk melatih daya tahan kaki. Sebelum melakukan permainan Lompat Tali siswa melakukan kegiatan pemanasan terlebih dahulu, kemudian siswa berlatih meloncat sebelum bermain Lompat Tali. (Creativity and Innovation) <p>Ayo Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah di pelajari melalui aplikasi yang telah di tentukan. (Communication) 	70 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Siswa melaporkan semua latihan dan dokumentasi kegiatan hari ini di buku siswa masing-masing, kemudian melaporkan ke guru dalam bentuk chat, foto, atau rekaman suara. (Variasi Aktivitas) Siswa diwajibkan melihat video pengetahuan di Youtube.com seperti <i>Discovery Channel</i>, sisi terang dan situs lain yang memberikan pengetahuan dan ketrampilan kemudian merangkum isinya. (Life Skills dan Variasi Aktivitas) Belajar menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. Guru melakukan evaluasi dan refleksi hasil belajar siswa hari ini dalam bentuk rangkuman chat, video atau rekaman suara. 	10 menit

Foto 1. Rencana Pelakasanaan Pembelajaran Daring Di SD N Glagahharjo

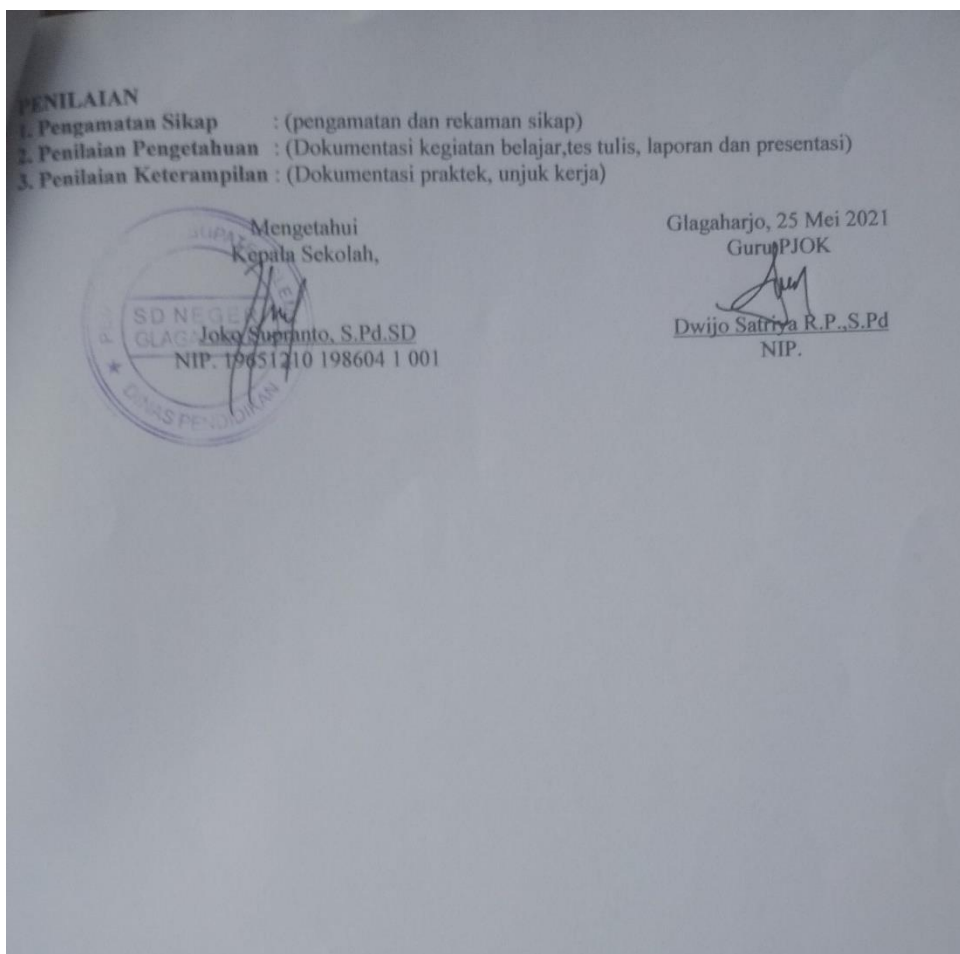


Foto 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SD N Glagahharjo

Satuan Pendidikan : SD NEGERI MERDIKOREJO
 Kelas/Semester : VI (ENAM) / I
 Pembelajaran : PELAJARAN V. Aktivitas Kebugaran Jasmani
 Materi Pokok : Unsur-unsur dan latihan kebugaran jasmani
 Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (4 X 35 menit)

KOMPETENSI INTI (KI)	
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
3.5	Memahami latihan kebugaran jasmani dan pengukuran tingkat kebugaran jasmani pribadi secara sederhana (contoh: menghitung denyut nadi, menghitung kemampuan melakukan push up, menghitung kelenturan tungkai)	3.5.1	Menyebutkan unsur-unsur dan latihan kebugaran jasmani
4.5	Mempraktikkan latihan kebugaran jasmani dan pengukuran tingkat kebugaran jasmani pribadi secara sederhana (contoh: menghitung denyut nadi, menghitung kemampuan melakukan push up, menghitung kelenturan tungkai)	4.5.1	Menyajikan hasil pembahasan mengenai unsur-unsur kebugaran jasmani dan mempraktikkan latihan kebugaran jasmani

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, peserta didik dapat menyebutkan unsur-unsur kebugaran jasmani dan dapat menjelaskan latihan kebugaran jasmani
2. Melalui tanya jawab, peserta didik dapat menyajikan hasil pembahasan mengenai unsur-unsur kebugaran jasmani dan dapat mempraktikkan latihan kebugaran jasmani

B. METODE PEMBELAJARAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Metode Pembelajaran : Daring WhatsApp Group
2. Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 6 Kurikulum 2013 Revisi 2019 PELAJARAN V. Aktivitas Kebugaran Jasmani

C. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN DARING

<u>KEGIATAN PENDAHULUAN</u>
<ul style="list-style-type: none"> → Kelas daring dibuka dengan ucapan salam, berdo'a, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa → Guru memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan
<u>KEGIATAN INTI</u>
<ul style="list-style-type: none"> → Guru memandu peserta didik membaca buku siswa dan mengamati ringkasan materi yang telah dibagikan dengan didampingi orang tua → Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang belum di pahami

Foto 2. Rencana pelaksanaan pembelajaran daring di SD N Medikrejo

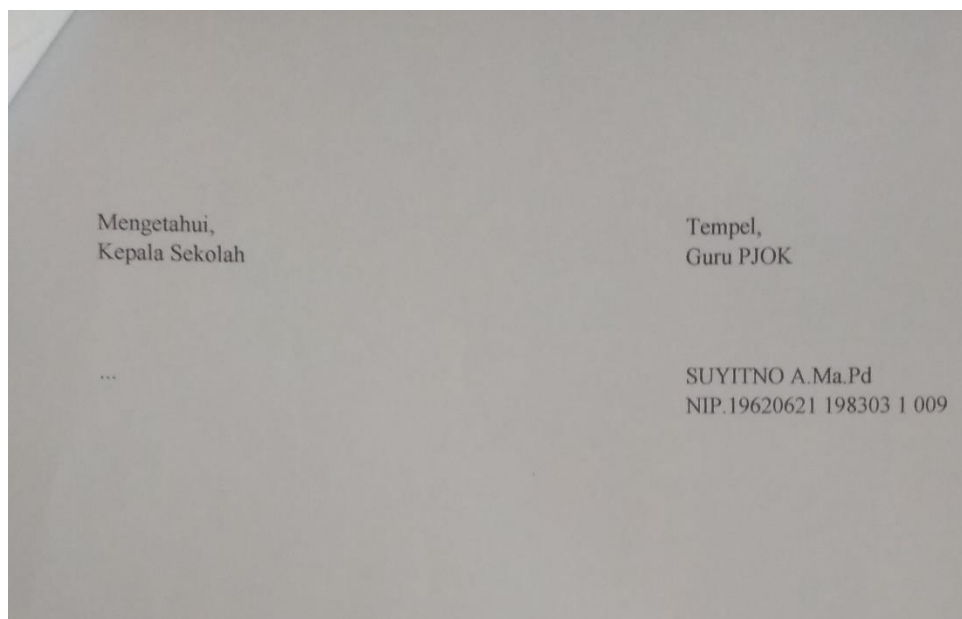
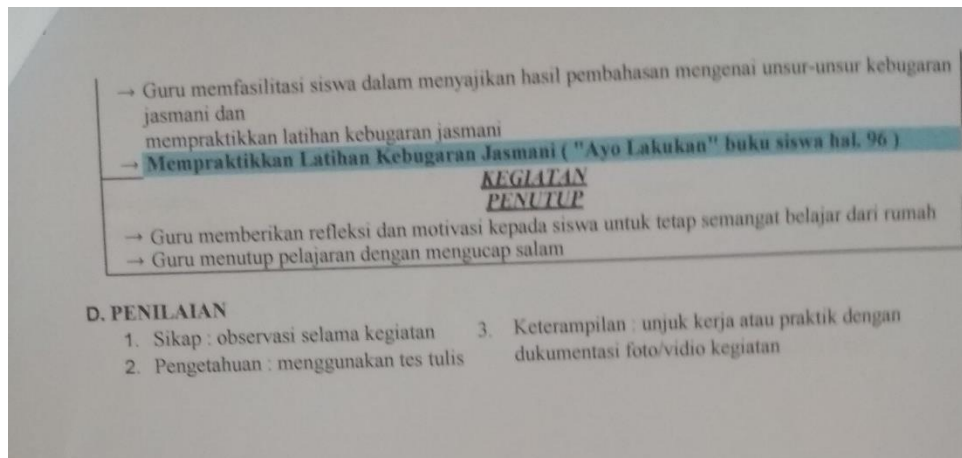


Foto 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SD N Medikrejo

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Satuan Pendidikan : SD NEGERI SOKA TEMPEL
 Kelas / Semester : 1 / 2
 Tema : Pengalamanku (Tema 5)
 Sub Tema : Pengalaman Masa Kecil (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : PJOK (3.5, 4.5)
 Materi : Gerak Bertumpu
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 45 menit
 Hari : Sabtu, 5 Januari 2021

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati contoh gerak saling mendorong yang diperagakan oleh guru, siswa dapat menjelaskan prosedur gerak bertumpu pada tangan dengan runtun dan percaya diri.
2. Setelah melakukan latihan dalam kelompok, siswa dapat mempraktikkan gerak saling mendorong secara tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dengan rekaman video dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa. (<i>Religius dan Integritas</i>) 2. Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdoa. (<i>Karakter dan Life Skills</i>). 3. Guru menanyakan dan memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran hari ini. (<i>Pengalaman belajar dan Variasi Aktivitas</i>) 4. Guru Memberi gambaran tentang manfaat pembelajaran hari ini. 5. Guru melakukan share materi ke grup kelas dan memberikan tugas pembelajaran hari ini. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Alat dan Bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panduan Buku Guru dan Siswa 2. Video/ slide/ gambar dan materi ajar 3. Internet <p>B. Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa berkumpul di lapangan dan melakukan pemanasan bersama anggota keluarga. • Siswa diminta duduk bersama-sama membentuk lingkaran untuk bermain latihan konsentrasi (<i>Mandiri</i>) • Salah satu anggota keluarga membacakan cerita yang mengandung kata "Hitam" dan "Hijau" dan dilanjutkan dengan permainan. (<i>Literasi</i>) • Jika anggota keluarga menyebut hitam, siswa harus jongkok. Jika kata yang disebutkan adalah hijau, siswa harus berdiri. • Selanjutnya siswa diminta untuk mengamati percakapan yang berhubungan dengan ungkapan pujian pada buku siswa (<i>Literasi</i>) <p>C. Ayo Bertanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan tanya jawab kepada anggota keluarga mengenai ungkapan pujian dari percakapan. (<i>Communication</i>) <p>D. Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menirukan gerak saling dorong secara bersama-sama. (<i>Creativity and Innovation</i>) <p>E. Ayo Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah di pelajari melalui aplikasi yang telah di tentukan. (<i>Communication</i>) 	70 menit

03-05-21 10:20

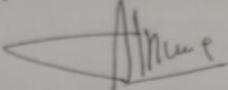
Foto 3. Rencana Pelakaksanaan Pembelajaran Daring di SD N Soka

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melaporkan semua latihan dan dokumentasi kegiatan hari ini di buku siswa masing-masing, kemudian melaporkan ke guru dalam bentuk chat, foto, atau rekaman suara. <i>(Variasi Aktivitas)</i> 2. Siswa diwajibkan melihat video pengetahuan di Youtube.com seperti <i>Discovery Channel</i>, sisi terang dan situs lain yang memberikan pengetahuan dan ketrampilan kemudian merangkum isinya. <i>(Life Skills dan Variasi Aktivitas)</i> 3. Belajar menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 4. Guru melakukan evaluasi dan refleksi hasil belajar siswa hari ini dalam bentuk rangkuman chat, video atau rekaman suara. 	03-05-21 10:20
------------------	---	----------------

C. PENILAIAN

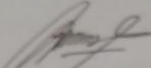
1. Pengamatan Sikap : (pengamatan dan rekaman sikap)
2. Penilaian Pengetahuan : (Dokumentasi kegiatan belajar, tes tulis, laporan dan presentasi)
3. Penilaian Keterampilan : (Dokumentasi praktek, unjuk kerja)

Mengetahui,
Kepala SD N SOKA TEMPEL



SITI PURWANTI, S.Pd.I
NIP. 19641027 1198403 2 004

Tempel, g. Januari 2021
Guru PJOK



HARYANTO, S.Pd
NIP. 19620420 198403 1 008

Foto 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SD N Soka

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Satuan Pendidikan : SD/MI
 Kelas / Semester : 1 / 2
 Tema : Pengalamanku (Tema 5)
 Sub Tema : Pengalaman Masa Kecil (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : PJOK (3.5, 4.5)
 Materi : Gerak Bergantung
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : 45 menit
 Hari : Sabtu, 9 Januari 2021

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati contoh gerak bergantung dengan tangan yang diperagakan oleh guru, siswa dapat menjelaskan prosedur gerak bergantung pada palang besi dengan runtun dan percaya diri.
2. Setelah melakukan latihan dalam kelompok, siswa dapat mempraktikkan gerak bergantung pada palang besi secara tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dengan rekaman video dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa. (Religius dan Integritas) 2. Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdo'a. (Karakter dan Life Skills). 3. Guru menanyakan dan memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran hari ini. (Pengalaman belajar dan Variasi Aktivitas) 4. Guru Memberi gambaran tentang manfaat pembelajaran hari ini. 5. Guru melakukan share materi ke grup kelas dan memberikan tugas pembelajaran hari ini. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Alat dan Bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panduan Buku Guru dan Siswa 2. Video/ slide/ gambar dan materi ajar 3. Internet <p>B. Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan video gerak senam dasar berupa bergantung melalui poster/gambar kepada siswa melalui chat grup. • Siswa diminta untuk memahami gerak senam bergantung. • Siswa menuju tanah lapang untuk melakukan pemanasan bersama keluarga. (Creativity and Innovation) <p>C. Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan gerakan bergantung seperti yang telah dicontohkan bersama dengan keluarga. (Creativity and Innovation) <p>D. Ayo Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selesai melakukan kegiatan siswa menyebutkan manfaat kegiatan yang telah dilakukan. • Siswa menuliskan manfaat melakukan gerakan bergantung pada buku catatan masing – masing. (Communication) <p>E. Ayo Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah di pelajari melalui aplikasi yang telah di tentukan. (Communication) 	70 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melaporkan semua latihan dan dokumentasi kegiatan hari ini di buku siswa masing-masing, kemudian melaporkan ke guru dalam bentuk chat, foto, atau rekaman suara. (Variasi Aktivitas) 2. Siswa diwajibkan melihat video pengetahuan di Youtube.com seperti <i>Discovery Channel</i>, sisi terang dan situs lain yang memberikan pengetahuan dan ketrampilan kemudian merangkum 	10 menit

03-05-21 10:20

Foto 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Daring

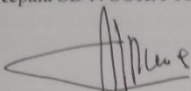
isinya. (<i>Life Skills dan Variasi Aktivitas</i>)	
3.	Belajar menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.
4.	Guru melakukan evaluasi dan refleksi hasil belajar siswa hari ini dalam bentuk rangkuman chat, video atau rekaman suara.

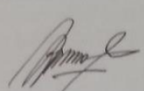
PENILAIAN

1. Pengamatan Sikap	: (pengamatan dan rekaman sikap)
2. Penilaian Pengetahuan	: (Dokumentasi kegiatan belajar, tes tulis, laporan dan presentasi)
3. Penilaian Keterampilan	: (Dokumentasi praktek, unjuk kerja)

Mengetahui,
Kepala SD N SOKA TEMPEL

Tempel, 8 Januari 2021
Guru PJOK


SITI PURWANTI, S.Pd.I
NIP. 19641027 1198403 2 004


HARYANTO, S.Pd
NIP. 19620420 198403 1 008

03-05-21 10:20

Foto 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Daring

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Satuan Pendidikan : SD/MI
 Kelas / Semester : 1 / 2
 Tema : Pengalamanku (Tema 5)
 Sub Tema : Pengalaman Bersama Teman (Sub Tema 2)
 Muatan Terpadu : PJOK (3.5, 4.5)
 Materi : Gerak Bertumpu
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 45 menit
 Hari : Sabtu, 16 Januari 2021

03-05-21 10:21

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyimak teks, siswa dapat menjelaskan gerak bertumpu dalam aktivitas senam lantai.
2. Setelah memahami prosedurnya, siswa mempraktikkan gerak bertumpu dalam aktivitas senam lantai.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dengan rekaman video dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa. (Religius dan Integritas) 2. Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdo'a. (Karakter dan Life Skills). 3. Guru menanyakan dan memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran hari ini. (Pengalaman belajar dan Variasi Aktivitas) 4. Guru Memberi gambaran tentang manfaat pembelajaran hari ini. 5. Guru melakukan share materi ke grup kelas dan memberikan tugas pembelajaran hari ini. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Alat dan Bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panduan Buku Guru dan Siswa 2. Video/ slide/ gambar dan materi ajar 3. Internet <p>B. Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati teks bacaan pada buku siswa tentang langkah-langkah gerakan bertumpu pada kursi. • Siswa mengamati gambargerakan bertumpu pada buku siswa. (Critical Thinking and Problem Solving) <p>C. Ayo Menanya, Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai teks melalui chat grup. Contoh pertanyaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang harus kita lakukan jika melakukan kesalahan? 2. Apa yang harus kita lakukan jika ada teman meminta maaf? 3. Apa saja manfaat saling memaafkan?(Communication, Critical Thinking and Problem Solving) <p>D. Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempraktikkan gerakan bertumpu pada kursi sesuai dengan petunjuk. (Creativity and Innovation) <p>E. Ayo Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah di pelajari melalui aplikasi yang telah di tentukan. (Communication) 	70 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melaporkan semua latihan dan dokumentasi kegiatan hari ini di buku siswa masing-masing, kemudian melaporkan ke guru dalam bentuk chat, foto, atau rekaman suara. (Variası Aktivitas) 2. Siswa diwajibkan melihat video pengetahuan di Youtube.com seperti <i>Discovery Channel</i>, sisi terang dan situs lain yang memberikan pengetahuan dan ketrampilan kemudian merangkum isinya. (Life Skills dan Variasi Aktivitas) 	10 menit

Foto 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Daring

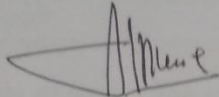
	<p>3. Belajar menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</p> <p>4. Guru melakukan evaluasi dan refleksi hasil belajar siswa hari ini dalam bentuk rangkuman chat, video atau rekaman suara.</p>	03-05-21 10:21
--	--	----------------

PENILAIAN

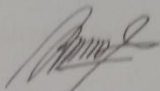
1. Pengamatan Sikap : (pengamatan dan rekaman sikap)
2. Penilaian Pengetahuan : (Dokumentasi kegiatan belajar, tes tulis, laporan dan presentasi)
3. Penilaian Keterampilan : (Dokumentasi praktek, unjuk kerja)

Mengetahui,
Kepala SD N SOKA TEMPEL

Tempel, 15 Januari 2021
Guru PJOK



SITI PURWANTI, S.Pd.I
NIP. 19641027 1198403 2 004



HARYANTO, S.Pd
NIP. 19620420 198403 1 008

Foto 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Daring

RENCANA PELAKSAAAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (RPPJ PJOK)

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri Turi 3
Kelas/Semester : IV/2
KI / KD : (KI.3 / KD.3.6) dan (KI.4 / KD.4.6)
Pelajaran : Senam Irama
Sub Pelajaran : Gerak dasar langkah senam irama
Pertemuan : 9

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar atau video, siswa dapat menerapkan variasi gerak dasar langkah mengikuti (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama dengan tepat.
2. Siswa dapat mempraktikkan variasi gerak dasar langkah mengikuti (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama dengan tepat.

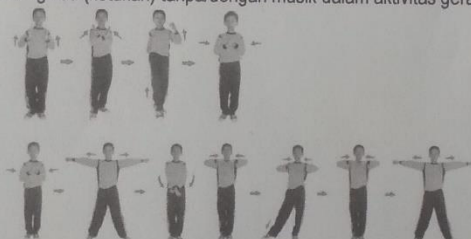
B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- a. Kelas Daring dimulai dengan dibuka dengan salam, berdoa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran Peserta didik melalui Grup Whatsapp/Zoom/Google Meet/aplikasi lainnya.
- b. Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.
- c. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit tentang materi yang akan dipelajari. (*Literasi*)
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

2. Kegiatan Inti

- a. **Mengamati** – Peserta didik mengamati gambar atau video tentang variasi gerak dasar langkah mengikuti (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama. (*Mandiri*)



- b. **Menanya** – Guru memberikan kesempatan Siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan. (*Communication*)
- c. **Menalar** – Peserta didik mencoba berdiskusi dengan temannya tentang variasi gerak dasar langkah mengikuti (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama. (*Critical Thinking*)
- d. **Mencoba** – Peserta didik diberi kesempatan untuk mempraktikkan variasi gerak dasar langkah mengikuti (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama. (*Collaboration, Creativity*)
- e. **Mengkomunikasikan** – Peserta didik menyampaikan manfaat kegiatan yang dilakukan kepada teman dan guru. (*Communication*)

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan secara umum.
- b. Salam dan doa penutup. (*Religius*)

Foto 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Daring

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Negeri Turi 3
 Kelas /Semester : VI/2 (dua)
 Tema6 : Menuju Masyarakat Sehat
 Subtema 1 : Lingkungan Sehat, Masyarakat Sehat
 Pembelajaran ke- : 3 dan 5
 Peertemuan ke- : 1 dan 2

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

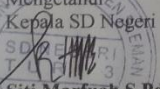
1. Setelah mengamati contoh, siswa mampu menyebutkan langkah-langkahmelakukan rangkaian tiga gerak dasar senam dengan benar.
2. Setelah mengamati contoh, siswa mampu mempraktikkan langkah-langkahrangkaiannya tiga gerak dasar senam dengan tepat.

B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan ucapan salam, berdo'a, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.(RELIGIUS) 2. Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 3. Pembiasaan membaca(LITERASI) 4. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat (Nasionalis) 	15 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak teks di buku siswa. <p>Guru memeriksa pemahaman siswa terhadap teks</p> <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan materi yang ada di buku siswa • Siswa menceritakan materi satu per satu. • Siswa menjawab soal yang berkaitan dengan materi <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca instruksi di buku siswa. • Siswa menulis materi yang ada di buku siswa • Siswa diberi kesempatan untuk memberi komentar <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak teks di buku siswa Siswa mengamati gambar <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempraktikkan yang ada di buku siswa 	180 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan refleksi 2. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 3. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 menit

C. PENILAIAN

- Penilaian Sikap: Lembar Observasi
- Penilaian Pengetahuan: Tes
- Penilaian Keterampilan: Unjuk

Mengetahui
 Kepala SD Negeri

 Siti Marfuah, S.Pd
 NIP.19710407.199803.2.002


Turi,
 Guru PJOK

 Watik Indarti, S.Pd
 NIP.19830313.200604.2.013


Foto 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Daring

INTI

- Siswa mengamati guru menjelaskan tentang gerakan bertumpu dalam senam menggunakan (Communication)
 - Lompat kangkang di atas peti lompat

Cara melakukan lompat kangkang di atas peti lompat adalah sebagai berikut.

 - Lari beberapa langkah. Pada langkah terakhir kaki menolak sehingga badan melenting ke depan.
 - Kedua tangan bertumpu pada peti lompat.
 - Kedua kaki mengangkang ke samping agar dapat melewati peti lompat.
 - Ketika kaki di atas peti lompat, tangan ditolakkan sehingga tubuh melenting ke depan dan mendarat dengan kaki rapat.



A. Menanya

- Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.
- Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di fahami. (Critical Thinking and Problem Solving)

B. Menalar

- Siswa mencoba berdiskusi dengan temanya tentang kegiatan gerakan bertumpu dalam menggunakan alat. (Collaboration, Communication)
- Guru menunjuk kembali siswa yang telah melakukan diskusi untuk mencoba secara acak.
- Siswa melakukan pengamatan dan menyimpulkan kegiatan yang akan dilakukan. (Communication)
- Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.

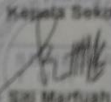
PENUTUP

Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius)

D. PENILAIAN


Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan praktik kerja.

Mengetahui
Kepala Sekolah



Siti Marfuah, S.Pd
NIP.19710407 199803 2 002

Turi, 4 Januari 2021
Guru PJOK



Watik Indarti, S.Pd
NIP.19830313 200604 2 013

Foto 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Daring

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) PJOK**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Cangkringan 2
 Kelas / Semester : 3 / 2
 Tema : Cuaca (Tema 5)
 Sub Tema : Pengaruh Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia (Sub Tema 3)
 Muatan Terpadu : PJOK
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan bertanya jawab, siswa dapat menjelaskan kombinasi gerak tolakan dan berpindah dalam aktivitas senam lantai dengan benar.
- Dengan kegiatan olahraga, siswa dapat mempraktikkan kombinasi gerak tolakan dan berpindah dalam aktivitas senam lantai dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Diawali dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mengamati penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan <p>Ayo Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa menanyakan manfaat kegiatan yang akan dilakukan <p>Ayo Mencoba dan Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> Setelah selesai menulis, ajak siswa untuk melakukan aktivitas di luar kelas. Mereka akan berolahraga dengan menirukan gerakan kelinci melompat. Lakukan pemanasan terlebih dahulu. Mintalah siswa lari berkeliling lapangan sebanyak 3 putaran. Lalu, lakukan gerakan ringan untuk pengondisian tubuh siswa. Setelah melakukan pemanasan, ajak siswa untuk melakukan gerakan menirukan kelinci melompat. Langkah-langkahnya sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> Siswa berdiri tegak Ayunkan kedua tangan ke belakang Ambil posisi siap melompat dengan menekukkan lutut dan membungkukkan badan. Melompatlah ke depan sambil mengayunkan tangan ke depan. Mendaratlah dengan sikap sempurna dan merentangkan kedua tangan. Bertahanlah dengan sikap ini hingga hitungan 1, 2, 3. Lakukan hingga beberapa lompatan. Jika semua siswa telah mencoba, sebagai variasi, guru dapat melakukan lomba antarsiswa. Tentukan garis star dan garis finisnya. Bagilah siswa per kelompok menjadi 5 orang. Siswa berbaris di titik star dan beri aba-aba untuk mulai melompat hingga garis finish. Siswa yang paling dulu mencapai garis finish sebagai pemenang. Setelah selesai, lakukan pendinginan. (Creativity and Innovation) <p>Ayo Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa menyampaikan manfaat kegiatan yang telah dilakukan 	140 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menyampaikan manfaat kegiatan hari ini yang telah mereka lakukan. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan hari ini. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius) 	15 menit

C. PENILAIAN

- **Penilaian Sikap** : Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap).
- **Penilaian Pengetahuan**: Tes tertulis melakukan gerak bertolak dan berpindah pada aktivitas senam lantai.
- **Penilaian Keterampilan** (lihat Lampiran)

Foto 9. Foto Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

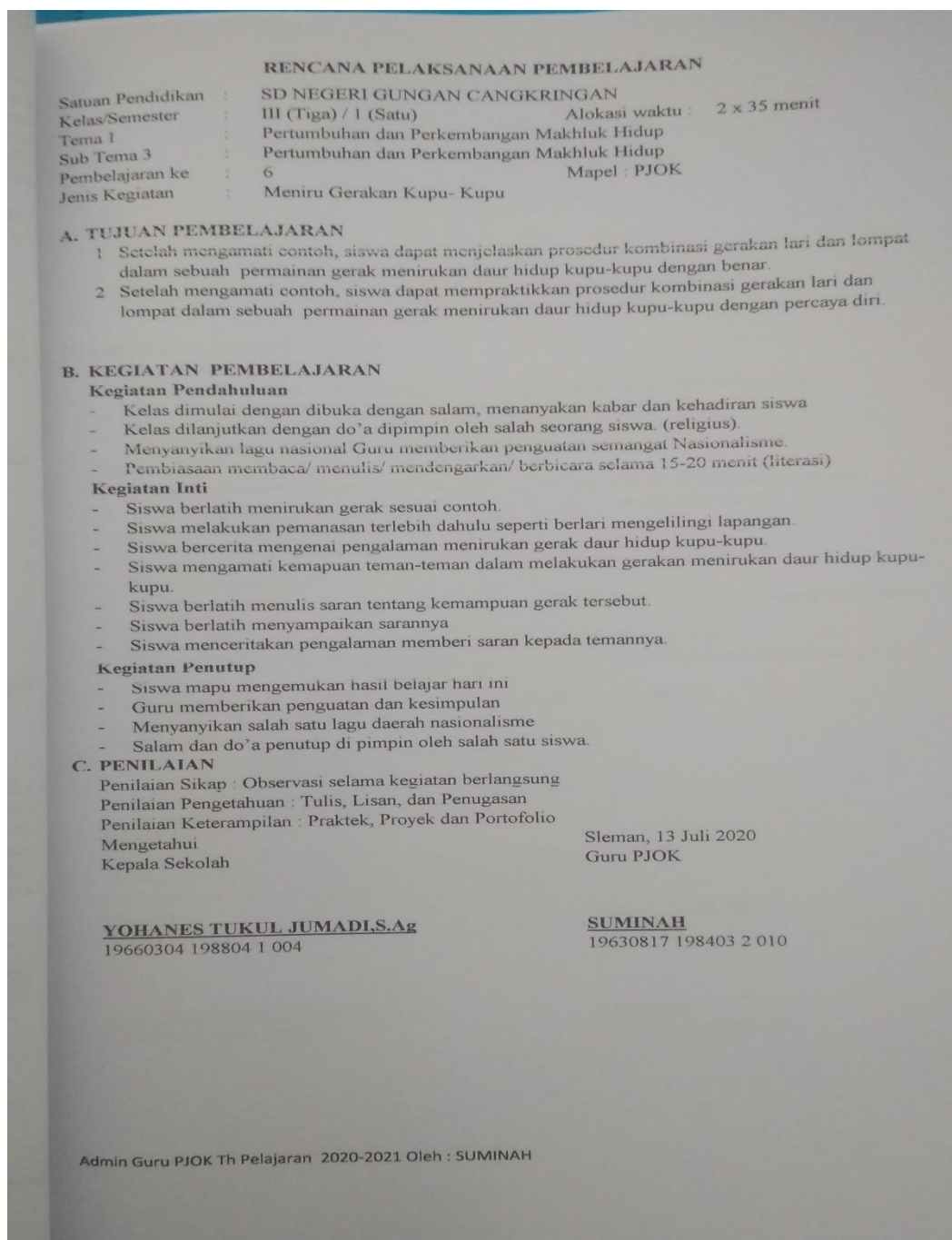


Foto 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SD N Gungan